IMPLEMENTASI EKONOMI ISLAM DALAM USAHA BISNIS BUSANA MUSLIM STUDI PADA CV. KIDDY COLLECTION KEJAKSAN KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

SUTRISNO

NIM. 2014.1.3.00252

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018

IMPLEMENTASI EKONOMI ISLAM DALAM USAHA BISNIS BUSANA MUSLIM STUDI PADA CV. KIDDY COLLECTION KEJAKSAN KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

SUTRISNO

NIM. 2014.1.3.00252

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI EKONOMI ISLAM DALAM

USAHA BISNIS BUSANA MUSLIM

(Studi Pada Cv. Kiddy Collection Kejaksan Kota Cirebon)

Oleh

SUTRISNO
NIM: 2014.1.3.00252

Disetujui dan disahkan Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
H. Ahmad Munajim, MM.	**Tardjono, MM.**
NIDN. 2117086801	NUP. 9921011724

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " **Implementasi Ekonomi Islam Dalam Usaha Bisnis Busana Muslim Studi Pada CV. Kiddy Collection Kejaksan Kota Cirebon**" oleh **SUTRISNO** NIM : 2014.1.3.00252, telah diajukan dalam sidang munaqosah Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal…… 2018

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, …… 2018

Sidang Munaqosah,

Ketua, Merangkap Anggota	Sekretaris, Merangkap Anggota
H. Oman Fathurohman, M.A	**Drs. Sulaiman, M.Pd.** NIDN. 2118096201
Penguji I	Penguji II

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Ekonomi Syari'ah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di-
Cirebon

***Assalamu'alaikum Wr.Wb*.**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sutrisno Nomor Induk Mahasiswa 2014.1.3.00252 dengan judul *"***Implementasi Ekonomi Islam Dalam Usaha Bisnis Busana Muslim Studi Pada CV. Kiddy Collection Kejaksan Kota Cirebon*"*** bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Program Studi Ekonomi Syariah untuk dimunaqosahkan.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
H. Ahmad Munajim, MM	**Tardjono, MM.**
NIDN. 2117086801	NUP. 9921011724

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Implementasi Ekonomi Islam Dalam Usaha Bisnis Busana Muslim Studi Pada CV. Kiddy Collection Kejaksan Kota Cirebon"** beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 1 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

Materai
6000

SUTRISNO
NIM. 2014.1.3.00252

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat serta petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul *"*Implementasi Ekonomi Islam Dalam Usaha Bisnis Busana Muslim Studi Pada CV. Kiddy Collection Kejaksan Kota Cirebon*"*

Banyak hambatan yang penulis rasakan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya hambatan-hambatan yang timbul dapat teratasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Drs. H. A. Basuni, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. H. Oman Fathurahman, M.A, selaku Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
3. Taufik Ridwan, M.Hum, selaku Dekan FEBI Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
4. H. Ahmad Munajim, MM, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon dan pembimbing I.
5. Tardjono, MM, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
7. Manajemen CV. Kiddy Collection yang menjadi tempat penelitian.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan bantuan moril untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga dan semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Cirebon, 1 Juli 2018

Penyusun

ABSTRAK

SUTRISNO, NIM. 2014.1.3.00252 : IMPLEMENTASI EKONOMI ISLAM DALAM USAHA BISNIS BUSANA MUSLIM STUDI PADA CV. KIDDY COLLECTION KEJAKSAN KOTA CIREBON.

Penelitian ini mengarah pada suatu permasalahan mengenai mayoritas di Indonesia yang sebagian besarberagama Islam, maka dipastikan pangsa pasar bisnis busana muslim akan semakin baik kedepannya. Namun apakah bisnis ini sesuai dengan anjuran Islam yaitu sebagai busana penutup aurat bagi umat Islam, maka ekonomi yang dijalankannyapun tidak bertentangan dengan ekonomi Islam, seperti riba, mengambil hak orang lain, penipuan dan sebagainya. Karena banyak di era modern ini bisnis-bisnis yang dilakukan hanya sekedar memperkaya individu alis sendiri, seperti aliran ekonomi yang dipergunakan oleh kaum kapitalisme, yang menganut asas *laissez fair*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection, untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection dan untuk mengetahui adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection.

Ekonomi islam dimaknai sebagai ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari bagi individu, kelompok, masyarakat maupun pemerintah dalam rangka pengorganisasian factor produksi, distribusi pemanfaatan barang atau jasa yang dihasilkan dan tunduk dalam peraturan islam. Bisnis (businesses) adalah suatu organisasi yang menghasilkan barang atau jasa yang kemudian dijual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (profit).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus, menurut Bogdan dan Bikien merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian, Kiddy Collection tidak memproduksi barang sendiri melainkan barang yang ada di Kiddy Collection adalah barang jadi. Barang jadi tersebut di dapatkan dari pemasok Pasar Tanah Abang di Jakarta. Distribusi Kiddy Collection mengambil barang-barang yang model baru. Perkembangan busana muslim lagi ngetren di kalangan orang tua maupun anak muda. Harapan mencari tempat yang strategis dan mudah diakses konsumen. Kiddy Collection menggunakan 1 harga, tidak memandang konsumen itu orang kaya atau biasa serta harga yang tetap. Untuk menjaga kualitas barang Kiddy Collection memisahkan barang yang sudah cacat dan tidak dijual. Hambatannya hanya konsumen menukar barang saja. Langkahnya memberikan informasi tentang aturan-aturan toko Kiddy Collection kepada konsumen agar semuanya memahami.

Kata kunci : ekonomi islam, usaha bisnis busana muslim.

DAFTAR ISI

COVER .....
COVER HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN..... ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
LEMBAR PERNYATAAN..... v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI..... ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 5
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah..... 6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Ekonomi Islam 8
   1. Pengertian Ekonomi Islam 8
   2. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam.....12
   3. Ciri-Ciri Ekonomi Islam 15
   4. Nilai-Nilai Fundamental Ekonomi Islam.....18
   5. Sumber Dasar Ekonomi Islam 21
   6. Tujuan Ekonomi Islam.....23
B. Bisnis.....24
   1. Pengertian Bisnis.....24
   2. Etika Bisnis 26
   3. Produksi 27
   4. Distribusi.....31
   5. Tujuan Bisnis 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....34
B. Latar Penelitian 34
C. Metode Penelitian.....35
D. Prosuder Pengumpulan dan Pengolahan Data 35
E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data 37
F. Analisa Data.....37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kiddy Collection 39
B. Deskripsi Data 40
C. Pembahasan 70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT, kemuka bumi untuk menjadi *rahmatanlilalamin* (rahmat bagi seluruh alam), Islam tidak hanya sekedar mengatur masalah ibadah seseorang hamba kepada Tuhan-Nya, tetapi juga mampu menjawab berbagai macam bentuk tantangan pada setiap zaman, termasuk dalam persoalan ekonomi, yang dikenal pada saat ini dengan istilah Ekonomi Islam. Kemunculan ekonomi Islam dipandang sebagai sebuah gerakan baruyang disertai dengan misi dekonstrutif atas kegagalan sistem ekonomi dunia dominan selama ini.[1]

Ekonomi Islam diikat oleh seperangkat nilai iman, akhlak dan moraletik bagi setiap aktivitas ekonominya baik dalam posisinya sebagai konsumen, produsen, distributor dan lain-lain dalam melakukan usahanya serta menciptakan hartanya.[2] Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal (*hablum minannas*), yang juga mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor rill, sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sektor riil dibandingkan dengan sektor moneter, dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor tersebut.[3]

Ekonomi islam menurut Abdul Mun'in al-Jamal adalah kumpulan dasar-

[1] Muhammad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 1.
[2]Ibid, hlm, 2.
[3] Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 8.

dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah. Hampir senada dengan definisi ini, Muhammad Abdul Manan berpendapat, *Islamic Economic is a sosial sciens with studies the economic problems of a people imbued with the values of Islami*. Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.[4]

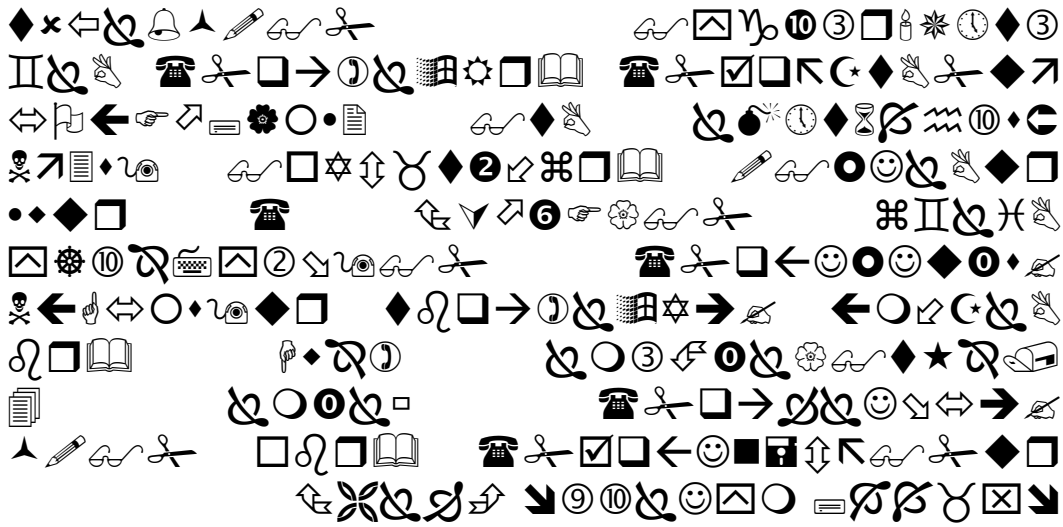
Sistem ekonomi Islam yang menekankan pada sektor riil seperti ini, pertumbuhan bukanlah merupakan ukuran utama dalam melihat perkembangan ekonomi yang terjadi, tetapi lebih pada aspek pemerataan dan pengurangan jumlah kemiskinan, kondisi seperti ini lebih memungkinkan dengan pengembangan setor riil yang dapat menyerap tenaga kerja. Kemudian melalui pemerataan, kekayaan suatu negara tidakakan terkonsentrasi atau dikuasai oleh sekelompok orang tertentu, tetapi terdisribusikan secara lebih merata pada anggota masyarakat yang lebihluas.[5]

Aktivitas perdagangan atau dikenal dalam istilah berbisnis pada era modern ini, mencari keuntungan merupakan tujuan utamanya, serta praktik-praktik haram, kerap kali dilakukan untuk mendapatkan tujuan tersebut, seperti mengurangi timbangan, penjualan dua kali lipat dari harga aslinya yang jatuhnya adalah riba. Tujuan dan semua praktik-praktik tersebut dalam ekonomi Islam adalah suatu hal yang dilarang. ekonomi Islam memandang mencari keuntungan adalah suatu hal yang fitrah, yang dapat menimbulkan semangat berinovasi, dan bersaing. Perhatian utama ekonomi Islam adalah upaya bagaimana manusia

[4] Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016, hlm. 2-3.
[5]Jusmaliani. Op. Cit, h.9.

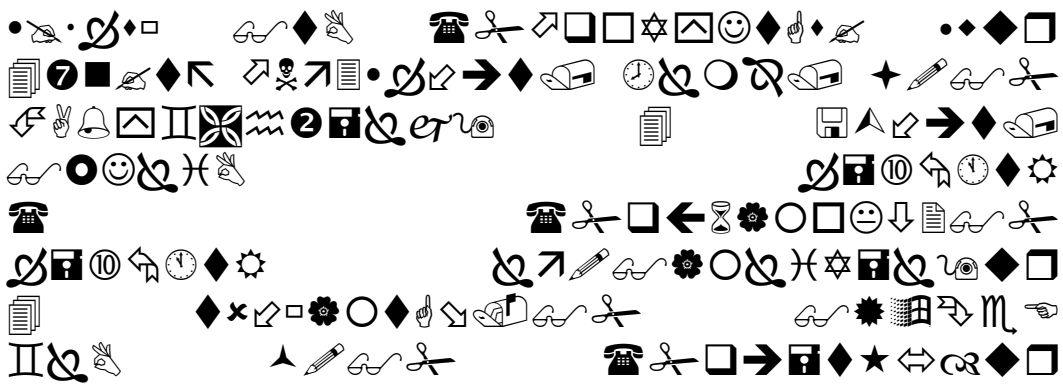
meningkatkan kesejahtraan materialnya yang sekaligusakan meningkatkan kesejahtraan spiritualnya, karena aspek spiritual harushadir bersamaan dengan target material, maka diperlukan sarana penopang utama,yaitu moralitas pelaku ekonomi.

Firman Allah SWT, surat al-Baqarah ayat 267 :

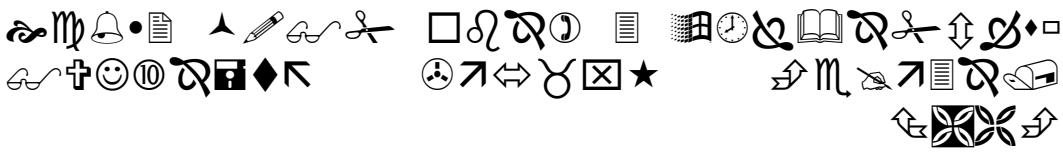


Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.[6]

Firman Allah SWT, surat an-Nisaa' ayat 32 :



[6] Depag RI. 2009. *Al-Quran dan Terjemah*. Surabaya: MEKAR SURABAYA.



Artinya: Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.[7]

Perjanjian perdagangan pasar bebas antara enam negara anggota ASEAN (Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam) dengan Cina, yang disebut dengan ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) membawa pro dan kontra bagi pendapat kalangan pelaku bisnis. Bagi golongan pro, imbas perdagangan China ke Indonesia hanya sebesar 20% saja, sedangkan keuntungan yang diharapkan lebih dari itu, Indonesia dapat dengan leluasa memasuki perdagangan ke negara China. Namun untuk golongan yang kontra bahwa keberadaan perjanjian perdagangan pasar bebas dengan negara China dapat berdampak negative. Produksi China sebelum adanya perjanjian ini, mengalir seperti seperti air bah. Apalagi dengan keadaaan negara Indonesia yang dianggap sebagai negara berkembang, tidak seperti China yang perindustriannya sudah maju, maka Indonesia dianggap kalah bersaing.[8]

Salah satu pelaku bisnis baju busana muslim di Indonesia mengatakan, bahwa industry yang belum terlalu bersaing dan pangsa pasarnya cukup dianggap baik dan maju di negara Indonesia adalah bisnis baju busana muslim, persaingan pasar global tidak terlalu berdampak besar terhadap bisnis ini. maka dari hal

---

[7] Ibid.

[8] *Kompas*,"*Acfta–Pasar Bebas :"Bunuh Diri Ekonomi Indonesia*",artikel diakses pada 10 Maret 2017

tersebutlah industri ini harus perlu diperhatikan. Begitu juga banyak diantaranya usaha bisnis yang tidak mengedepankan keadilan, yaitu aliran ekonomi sosialisme/marxisme, hak milik yang hanya untuk kaum proletar (kaum buruh) yang diwakili oleh kepemimpinan diktator, distribusi faktor-faktor produksi dan apa yang harus diproduksi ditetapkan oleh negara, bagaimana dan untuk siapa produksi yang diatur secara pusat pula, pendapat kolektif dan distribusi yang kolektif adalah norma utama, sedangkan hubungan-hubungan ekonomi dalam transaksi secara perorangan sangat dibatasi.

Dari gambaran diatas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian yang berkaitan dengan bisnis busana muslim yang tidak terlalu besar pengaruhnya terhadap persaingan pasar global yang memungkinkan pertumbuhan dan pemasaran bisnis di Indonesia begitu banyak diminati. Apakah pengelolaan bisnis ini selaras dengan Ekonomi Islam, dengan judul "implementasi ekonomi islam dalam usaha bisnis busana muslim studi pada CV. Kiddy Collection Kejaksan kota Cirebon".

B. Identifikasi Masalah

Melihat kaum mayoritas di Indonesia yang sebagian besarberagama Islam, maka dipastikan pangsa pasar bisnis busana muslim akan semakin baik kedepannya. Namun apakah bisnis ini sesuai dengan anjuran Islam yaitu sebagai busana penutup aurat bagi umat Islam, maka ekonomi yang dijalankannyapun tidak bertentangan dengan ekonomi Islam, seperti riba, mengambil hak orang lain, penipuan dan sebagainya. Karena banyak di era modern ini bisnis-bisnis yang dilakukan hanya sekedar memperkaya individu alis sendiri, seperti aliran ekonomi

yang dipergunakan oleh kaum kapitalisme, yang menganut asas *laissez fair*, hak kepemilikan perorangan adalah absolute tanpa batas, terjaminnya kebebasan memasuki segala macam kegiatan ekonomi dan transaksi menurut persaingan bebasdan norma-norma individual ditarik dari individulisme dan *utilitarisme*, dimana setiap komoditi itu dianggap baik secara moral dan ekonomi sepanjang itu dapat dijual

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan masalah

   Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan implementasi produksi, distribusi, manajemen, hambatan dan langkah-langkah mengatasinya dalam usaha bisnis.

2. Perumusan masalah
   a. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?
   b. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?
   c. Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mengetahui implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection.

b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection.
c. Untuk mengetahui adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection.

2. Kegunaan penelitian
   a. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi ekonomi islam dalam usaha bisnis busana muslim`
   b. Bagi Institusi, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki dan penyempurnaan system yang telah dilakukan.
   c. Bagi Masyarakat, memberikan informasi tentan usaha bisnis busana muslim sebagai alternative pilihan yang diharapkan membantu perekonomian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Islam merupakan panduan bagi manusia untuk bertindak, berinteraksi, dan bergaul dengan manusia lainnya. Salah satu bentuk interaksi tersebut adalah dalam bidang ekonomi (muamalah) yang melibatkan berbagai pihak. Dalam konteks islam, ekonomi seperti jual belidibolehkan dengan syarat berada pada norma-norma yang telah ditetapkan oleh ajaran islam.

Ekonomi islam dimaknai sebagai ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari bagi individu, kelompok, masyarakat maupun pemerintah dalam rangka pengorganisasian factor produksi, distribusi pemanfaatan barang atau jasa yang dihasilkan dan tunduk dalam peraturan islam. Secara normatif ekonomi islam juga terikat dengan norma yang telah ada dalam ajaran dan sejarah masyarakat islam, dan telah menjadi panutan masyarakat Islam.[9] Ekonomi islam bukan lahir sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi. Artinya, ekonomi islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran islam.

[9] Havis Aravik. *Ekonomi Islam.* Malang. Empat Dua. 2016, hlm, 1.

Ekonomi islam dalam bahasa Arab, sering dinamakan dengan al-*mu'amalah al-madiyah,* yaitu aturan-aturan tentang pergaulan dan perhubungan manusia mengenai kebutuhan hidupnya. Sering juga dinamakan al-Iqtishad, yang artinya hemat atau sederhana, karena ia mengatur soal-soal penghidupan manusia dengan sehemat-hematnya dan secermat-cermatnya.[10] Muhammad Syauqi al-Fanjari merumuskan pengertian ekonomi Islam dengan rumusan yang sederhana. Ekonomi islam adalah aktivitas ekonomi yang diatur sesuai dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi islam. Dari rumusan itu ia menyimpulkan bahwa ekonomi islam mempunyai dua bagian, yaitu, *pertama,* bagian yang tetap (*tsabit*) yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam yang dibawah nash-nash al-Qur'an dan Sunnah oleh setiap kaum muslim di setiap tempat dan zaman atau sering disebut dengan dasar-dasar ilahiyah.

Kedua, bagian yang berubah, bagian ini berkaitan dengan penetapan dasar-dasar dan prinsip ekonomi islam dalam memecahkan problematika masyarakat yang selalu berubah. Artinya bagian ini merupakan metode dan langkah-langkah praktis yang disingkapkan oleh para ulama dari sumber pokok dan prinsip ekonomi islam yang ada dalam al-Qur'an dan Hadis. Kemudian ditransfer ke dalam realitas sosial. seperti persoalan praktik ekonomi yang dinilai mengandung riba atau dalam bentuk keuntungan yang diharamkan, penjelasan tentang ukuran batas upah minimum, langkah-langkah perencanaan, dan pengembangan ekonomi dan lain sebagainya.[11]

---

[10] Havis Aravik. Op. Cit, hlm, 2.
[11] Ibid, hlm. 3.

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif dan Euis Amalia ilmu ekonomi Islam merupakan salah satu upaya yang sistematis mengkaji dan memelajari masalah-masalah ekonomi dan perilaku manusia serta interaksi antara keduanya. Upaya ilmiah itu juga mencakup masalah pembangunan suatu kerangka kerja ilmiah untuk membentuk pemahaman teoritis, rekayasa intitusi yang diperlukan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan proses produksi, distribusi dan konsumsi yang dapat membantu dan memenuhi kebutuhan manusia secara optimal dan ideal dengan mengacu pada tujuan hidup *mardhatillah* dan niat konssisten *Lillahi ta'ala.*[12] Sementara muhamad dan Alimin menyatakan bahwa ilmu ekonomi dalam aspek kajian keilmuan Islam, berada dalam kajian fikih (hukum islam) karena hukum fikih terdapat hukum taklif atau hukum wadhi, yang selanjutnya memberikan sanksi atau akibat hukum duniawi dan ukhrawi, yaitu sanksi religi berupa halal dan haram, dosa dan pahala, serta sanksi hukum positif Islam dengan segala perangkatnya.

Berbagai ahli ekonomi Muslim memberikan definisi ekonomi islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mangandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami. Yang dimaksudkan dengan cara-cara Islami disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam,

[12] M. Nur Rianto Al-Arif dan Euis Amalia. *Teori Mikro Ekonomi; Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional,* Jakarta: Kencana, Prenada Media Group. 2010, hlm. 11.

yaitu Al-qur'an dan Sunnah Nabi. Dengan pengertian seperti ini maka istilah yang juga sering digunakan adalah ekonomi islam.[13]

Ekonomi islam berperan mendobrak keganjilan-keganjilan yang selama ini perlahan tapi pasti meruntuhkan para pembangkang tuhan, yang dulunya terkenal adidaya, sekarang hanya memanfaatkan media untuk memperbaiki citra.[14] Jadi dapat dipahami bahwa ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah, yaitu kesempurnaan dunia dan akhirat dan merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran islam secara kaffah dalam aspek ekonomi. Falah dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang sehingga tercipta maslahah. Maslahah adalah segala bentuk keadaan material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna.

Ekonomi islam dalam bahasa arab diistilahkan dengan al-iqtishad al-islami. Al-iqtishad secara bahasa berarti al-qasdu yaitu pertengahan dan berkeadilan. Iqtishad (ekonomi) didefenisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengkonsumsinya. Yang dimaksud ekonomi islam menurut abdul mun'in al-jamal adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-

[13] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2014. *Ekonomi Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 17.
[14] Ichsan Hasan, Nurul. 2014. *Perbankan Syariah Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group, hlm. 37.

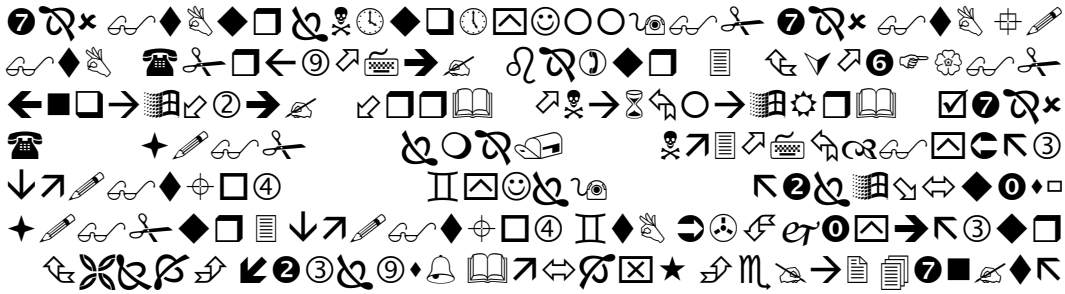
Qur'an al-Karim dan as-sunnah.[15] Ekonomi islam itu merupakan penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi. Pengertian ini sangat tepat untuk dipakai dalam menganalisis persoalan-persoalan aktivitas ekonomi di tengah masyarakat.

Muhammad Syauqi al-Fanjari merumuskan pengertian ekonomi islam dengan rumusan yang sederhana. Ekonomi islam adalah aktivitas ekonomi yang diatur sesuai dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi islam.[16]

2. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Prinsip merupakan suatu mekanisme atau elemen pokok yang menjadi struktur atau kelengkapan suatu kegiatan atau keadaan. Prinsip ekonomi islam merupakan kaidah-kaidah pokok dalam membangun struktur atau kerangka ekonomi yang digali dari al-Qur'an dan Hadis. Prinsip ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi.[17]

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 284.

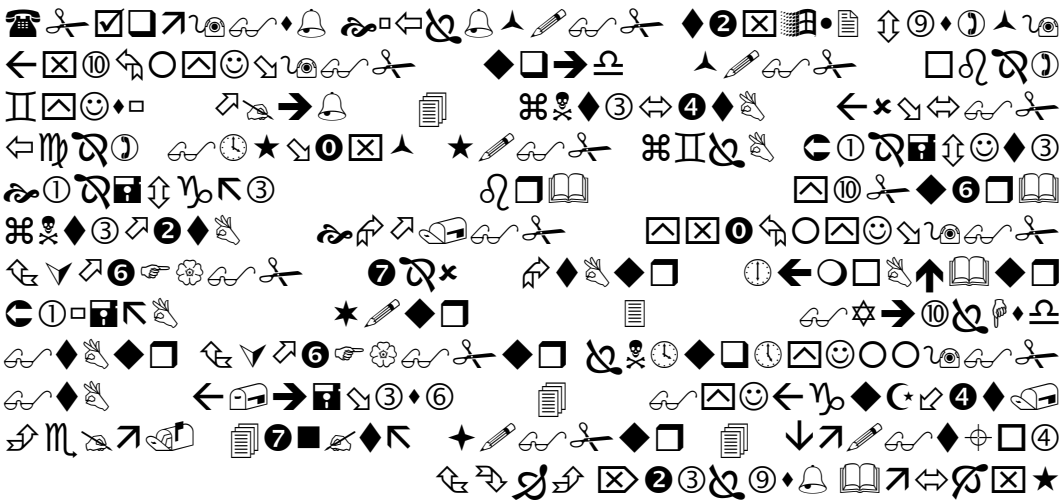


Artinya : Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan

[15] Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi.* Jakarta: Rajawali Pers. 2016, hlm. 2.
[16] Ibid, hlm. 13.
[17] Havis Aravik. Op. Cit, hlm, 4-5.

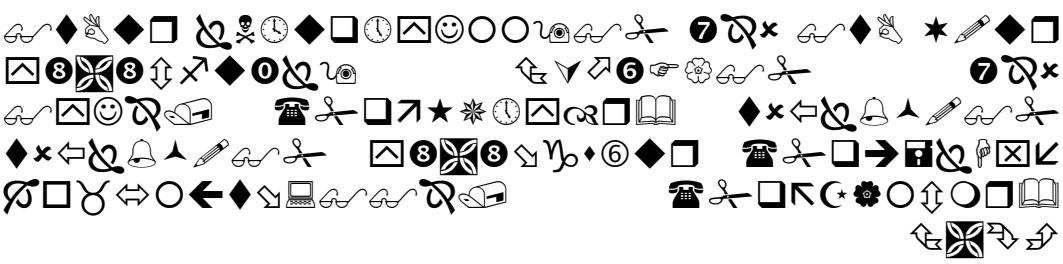
dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehandaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.[18]

QS. Al-Maidah ayat 17.



Artinya : Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al masih putera Maryam". Katakanlah: "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orang-orang yang berada di bumi kesemuanya?". kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.[19]

QS. An-Najm ayat 31.



Artinya : Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi Balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi Balasan

[18] Depag RI. *Al-Quran dan Terjemah*. Surabaya: MEKAR SURABAYA. 2009.
[19] Ibid.

kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (syurga).[20]

Sedangkan menurut M.M. Metwally prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai berikut:[21]

a. Dalam ekonomi islam, berbagai jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Allah SWT. kepada manusia yang harus dimanfaatkan seefesien dan seoptimal mungkin, tidak ada kemubaziran di dalamnya.
b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk kepemilikan alat atau faktor produksi. Pemilik pribadi bersifat tidak mutlak, kepemilikan mutlak hanya oleh penciptaannya. Pemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat dan merupakan titipan (amanah) Allah kepada manusia.
c. Islam menolak (tidak membenarkan) pendapatan yang diperoleh secara tidak hala (bathil), seperti pencurian, penipuan, kecurangan, penyuapan, penjualan barang dan jasa yang haram, penggunaan kiat-kiat yang manipulatif, keuntungan yang berlebihan dengan cara-cara yang tidak terpuji, penimbunan barang dan penggunaan iklan yang mengelabui dan tidak wajar.
d. Pemilikan pribadi termasuk alat dan faktor produksi sebagai kapital yang dapat mendorong peningkatan produksi nasional untuk kesejahteraan

[20] Ibid.
[21] M. Arifin Hamid. *Membumikan Ekonomi Syariah di Indonesia;* Perspektif Sosio Yuridis. Jakarta: Elsas. 2010, hlm. 133-134.

masyarakat. Akumulasi kapital yang terpusat pada segelintir orang tidak dibenarkan karena akan memperburuk distribusi pendapatan.

e. Penggerak utama ekonomi islam adalah kerja sama dengan landasan ketauhidan, keikhlasan, kejujuran dan keadilan serta mengharapkan keuntungan yang wajar.
f. Prinsip pertanggungjawaban terhadap segala yang berkaitan dengan perilaku ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik ketika hidup di duunia maupun di akhirat kelak. Konsep ini akan selalu memberikan inspirasi bagi pelaku ekonomi untuk berbuat di luar ketentuan syariat karena akan dimintai pertanggungjawaban.
g. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nishab). Zakat ini merupakan alat distribusi sebagian kekayaan orang kaya yang ditujukan kepada orang miskin dan mereka yang membutuhkan. Menurut para ulama, zakat dikenakan 2,5% untuk semua kekayaan yang tidak produktif, termasuk didalamnya adalah uang kas, deposito, emas, perak dan permata, dan 10% dari pendapatan bersih investasi.
h. Islam melarang riba dala segala bentuknya. Riba adalah mengambil tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

3. Ciri-Ciri Ekonomi Islam

Dalam aplikasi dan implementasinya, prinsip-prinsip ekonomi islam diatas menimbulkan hal-hal sebagai berikut yang kemudian menjadi ciri ekonomi islam, yakni sebagai berikut:[22]

a. Pemilikan. Sebagai khalifah, manusia berkewajiban untuk mengelola alam guna kepentingan umat manusia, maka ia harus mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya alam kepada Allah SWT. dalam melaksanakan tugas, lambat laun ia dapat membentuk kekayaan yang menjadi miliknya.
b. Pelaksanaan perintah berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan (fastabiqul khairat) dalam bentuk anjuran untuk senantiasa bersedekah, baik kepada seseorang maupun lembaga-lembaga sosial (panti asuhan, yatim piatu, dan lain sebagainya).
c. Thaharah atau kebersihan. Tidak hanya ditujukan kepada individu tertentu, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat, termasuk pemerintah. Kebersihan juga bertujuan agar alam sebagai tempat manusia memenuhi kebutuhan tidak rusak, dan tidak mengganggu ritme aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia.
d. Produk barang dan jasa harus halal. Kehalalan tersebut baik dari hasil memperoleh input, proses, maupun outputnya. Oleh karenya, setiap masyarakat dituntut untuk senantiasa hati-hati dan tidak begitu saja langsung percaya terhadap label yang mengatasnamakan kehalalan suatu produk.

[22] Havis Aravik. Op. Cit, hlm. 21-23.

e. Keseimbangan. Allah tidak menghendaki seseorang menghabiskan tenaga dan waktunya untuk beribadah dalam arti sempit, akan tetapi juga harus mengusahakan kehidupannya di dunia.
f. Bekerja dinilai sebagai kebaikan dan kemalasan merupakan kejahatan. Ibadah yang paling baik adalah bekerja, dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak dan sekaligus kewajiban.
g. Upah tenaga kerja, keuntungan dan bunga. Upah tenaga kerja diupayakan agar sesuai dengan prestasi dan kebutuhan hidupnya. Upah juga harus dibayarkan dan jangan menunggu keringat mereka menjadi kering.
h. Kejujuran dan tepat janji. Segala perbuatan seseorang harus mengandung kejujuran, baik berbicara, takaran dalam timbangan, serta mutu dan selalu menepati janjinya. Kejujuran sangat dijunjung tinggi, dan ketidakjujuran merupakan tindakan tidak terpuji dan sangat dicela dalam islam.
i. Kelancaran pembangunan. Ciri tersebut diatas dapat menjamin bahwa pembangunan dapat dilaksanakan dengan lancar.

Sedangkan Veithzal Rivai dan Andi Buchari menambahkan bahwa ciri-ciri ekonomi Islam adalah sebagai berikut:[23]

a. Sifat pengabdian. Di mana segala pekerjaan ekonomi seseorang dinilai ibadah apabila dimaksudkan atau diniatkan mencari keridhaan Allah;

[23] Viethal Rivai dan Andi Buchari. *Islamic Economics; Ekonomi Syariah bukan Opsi tetapi Solusi.* Jakarta: Bumi Aksara. 2010, hlm. 328-329.

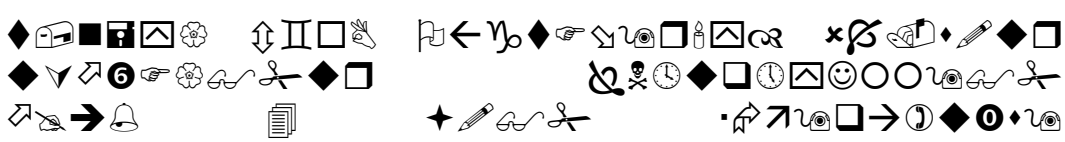
b. Cita-cita luhur yang dikehendaki tidak hanya terbatas pada keuntungan semata melainkan memiliki tujuan untuk memakmurkan bumi, dan mempersiapkan bagi kehidupan inssani.
c. Pengawasan atas pelakasanaan kegiatan ekonomi tidak hanya lewat pengawasan syariat yang dilaksanakan oleh kekuasaan umum, ada pula pengawasan yang lebih ketat dan lebih aktif, yakni pengawasan hati nurani yang telah terbina atas kepercayaan akan adanya Allah dan perhitungan di hari akhirat.
d. Ekonomi islam sangat mengakui masing-masing kepentingan baik kepentingan individu maupun kepentingan orang banyak selama tidak ada pertentangan di antara keduanya.

4. Nilai-Nilai Fundamental Ekonomi Islam

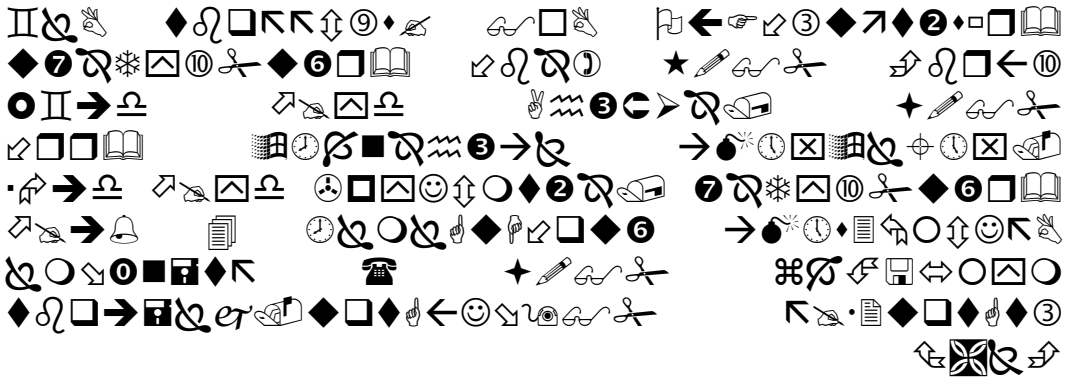
Nilai-nilai fundamental yang menjadi dasar inspirasi membangun teori-teori ekonomi Islam adalah:[24]

Pertama, Tauhid. Tauhid (Keesaan Allah SWT) merupakan pondasi utama seluruh ajaran islam. Tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan aktivitas umat islam, baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari ekonomi islam.

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surah Az-Zumar ayat:



[24] Havis Aravik. Op. Cit, hlm. 24.



Artinya: Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaKu, Apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaKu, Apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri.[25]

Manusia hanya diberi amanah, dalam islam segala yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah kepadanya. Segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (muamalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah SWT.[26]

Kedua, adl (Keadilan). Keadilan merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman adalah tujuan utama dari risalah para Rasul-Nya. Keadilan sering sekali diletakkan sederajat dengan kebajikan dan ketakwaan. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam.

[25] Depag RI. *Al-Quran dan Terjemah*. Surabaya: MEKAR SURABAYA. 2009.
[26] Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014, hlm 35.

Ketiga, nubuwah (kenabian). Prinsip nubuwah dalam ekonomi islam merupakan landasan etika dalam ekonomi mikro. Prinsip nubuwah mengajarkan, bahwa fungsi kehadiran seorang rasul atau nabi adalah untuk menjelaskan syariah Allah kepada umat manusia. Prinsip nubuwah juga mengajarkan, bahwa rasul merupakan personifikasi kehidupan yang baik dan benar serta berfungsi sebagai model terbaik yang harus diteladani manusi agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Sifat-sifat utama manusia model yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya pelaku ekonomi dan bisnis pada khususnya adalah sebagai berikut:

a. Shiddiq (benar, jujur)

b. Amanah (tanggung jawab, kepercayaan kredibilitas, dan profesional)

c. Fathonah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas)

d. Tabligh (Komunikatif dan transparan)

Keempat, Khalifah (pemimpin/pemerintahan). Dalam al-Qur'an Allah SWT. berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah, artinya, pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin dan ini berlaku bagi semua manusia, baik dia sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat atau kepala negara. Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi uatamanya adalah agar menjaga keteraturan interaksi (muamalah) antar kelompok, termasuk dalam bidang ekonomi.

Menurut Muhamad Amin Suma secara umum, kekhalifahan manusia di muka bumi, baru diakui eksistensinya manakala terpenuhi tiga unsur kekhalifahan sebagai berikut:

a. Mengambil dengan (memanfaatkan) sejumlah unsur yang bersifat materi (bahan baku) sebagaimana dirangsang al-Qur'an supaya manusia berlaku aktif untuk berbuat dan bertindak serta melakukan observasi, analisis, pembahasan dan perenungan.
b. Percaya diri atas anugrah alam yang diciptakan Allah dan disediakan untuk manusia.
c. Mendayagunakan alam pemberian atau anugrah Allah SWT. kepada manusia itu dengan pendayagunaan yang bersifat mempribadi, mulai dari panca indra samapai akal, pikiran, bahkan jalinan dan jaringan kerja sama yang bergandengan tangan, serta mendayagunakan seluruh pengalaman dan kemampuan yang dimiliki manusia.[27]

5. Sumber Dasar Ekonomi Islam

Ekonomi Islam berpijak pada landasan hukum yang pasti dan mempunyai manfaat untuk mengatur masalah manusia dalam bermasyarakat, maka hukum harus mampu mengakomodasi masalah manusia, baik masalah yang sudah terjadi, sedang terjadi, dan masalah yang akan terjadi. Dengan kenyataan ini, maka diperlukan hukum yang tegas guna menjawab berbagai permasalahan manusia tersebut. Islam secara tegas telah mengatur supaya manusia berjalan di dalam

[27] Muhammad Amin Suma. *Tafsir Ayat Ekonomi; Teks, Terjemah dan Tafsir*. Jakarta: Amzah. 2012, hlm. 18.

hukum Allah termasuk dalam bidang ekonomi agar manusia selamat di dunia maupun di akhirat.

Menurut Munawar Iqbal sebagaimana dikutip Heri Sudarsono penyelenggaraan kebutuhan manusia harus didasarkan pada aturan al-Qur'an dan lebih lanjutnya pedoman teknis dalam melakukan praktik ekonomi harus merupakan derivasi dari aturan-aturan syariah yang ada dalam hadis. Maka, sumber hukum yang menjadi landasan hukum ekonomi islam adalah sebagai berikut:[28]

Pertama, al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber hukum islam pertama dan utama. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang tidak diragukan kebenarannya bagi umat Islam dalam mengatur kehidupan mereka di dunia, termasuk bidang ekonomi. Kedua, as-Sunnah (sunnah Rasul). As-sunnah adalah sumber hukum islam kedua setelah al-Qur'an, kata sunnah berasal dari bahasa arab yang berarti cara yang biasa dilakukan. Menurut ulama ushul sunah adalah apa-apa yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW dalam bentuk ucapan, perbuatan, maupun pengakuan dan sifat beliau. Sedangkan menurut ulama fiqh adalah sifat hukum bagi suatu perbuatan yang dituntut melakukannya dalam bentuk tuntutan yang tidak pasti, dengan pengertian diberi pahala bagi yang mengerjakannya dan tidak berdosa bila tidak melakukannya.[29]

---

[28] Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam; Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonosia. 2011, hlm. 16-25

[29] Muhammad Hidayat. *An Introduction to The Sharia Economic.* Jakarta: Zikrul Hakim. 2010, hlm. 15.

Sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah al-Qur'an, al-Qur'an memerintahkan kaum muslimin agar mengikuti perilaku Nabi SAW, yang menjadi teladan, dan sebagai penjelas ayat-ayat al-Qur'an baik melalui sabda-sabda, perbuatan sikap maupun perilakunya. Banyak ayat al-Qur'an yang menyuruh umat Islam menaati Allah dan mengikuti Rasullah serta larangan berpaling darinya.[30]

Ketiga, Ijtihad (al-Ra'yu). Sumber hukum ketiga adalah akal pikiran manusia yang memenuhi syarat untuk berusaha, berikhtiar dengan seluruh kemampuan yang ada padanya memahami kaidah-kaidah hukum fundamental yang terdapat dalam al-Qur'an, kaidah-kaidah hukum yang bersifat umum yang terdapat dalam sunnah nabi dan merumuskannya menjadi garis-garis hukum yang dapat diterapkan pada suatu kasus tertentu. Atau berusaha merumuskan garis-garis atau kaidah-kaidah hukum yang "pengaturannya" tidak terdapat dalam kedua sumber utama hukum islam itu.

6. Tujuan Ekonomi Islam

Islam sangat berorientasi pada tujuan (god oriented). Oleh karena itu, Ekonomi Islam dibangun untuk tujuan suci, dituntun oleh ajaran Islam dan dicapai dengan cara-cara yang dituntunkan pula oleh ajaran Islam. Kesemua hal tersebut saling terkait dan terstruktur secara hierarkis, dalam arti bahwa spirit ekonomi Islam tercermin dari tujuannya, dan ditopang oleh pilarnya. Sehingga tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (maqashid

[30] Idris. *Hadis Ekonomi; Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi.* Jakarta: Kencana. 2015, hlm. 7.

syari'ah), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat.[31]

Secara spesifik tujuan ekonomi Islam dapat diklarifikasikan sebagai berikut: Pertama, mewujudkan kehidupan ekonomi manusia yang makmur dan selalu dalam taraf lebih maju, dengan jalan melaksanakan produksi barang dan jasa dalam kualitas dan kuantitas yang cukup, guna memenuhi kebutuhan jasmani, rohani serta kebutuhan spiritual dalam rangka menumbuhkan taraf kesejahteraan duniawi maupun ukhrawi secara serasi dan seimbang (QS. Al-Qashas :77, An-Nisa': 30). Kedua, mewujudkan kehidupan ekonomi umat manusia yang adil dan merata, dengan jalan melaksanakan distribusi barang, jasa kesempatan, kekuasaan dan pendapatan masyarakat secara jujur dan terarah selalu meningkatkan taraf keadilan dan pemerataan-nya (QS. Al-Israa': 26-27, An-Nisa: 29). Ketiga, mewujudkan kehidupan ekonomi umat yang stabil dengan jalan menghindarkan gangguan-gangguan inflasi dan depresi atau stagnasi, namun tidak menghambat laju pertumbuhan ekonomi masyarakat, dengan jalan mengendalikan tingkah laku masyarakat yang membawa ke arah kegoncangan ekonomi.

Keempat, mewujudkan kehidupan ekonomi yang serasi, bersatu, damai dan maju dalam suasana kekeluargaan sesama umat dengan jalan menghilangkan nafsu untuk menguasai, menumpuk harta maupun sikap-sikap lemah terhadap gejala-gejala yang negatif (QS. Al-Alaq: 6-7). Kelima, mewujudkan kehidupan ekonomi yang relatif menjamin kemerdekaan, baik dalam memilih jenis barang dan jasa, memilih sistem dan organisasi produksi, maupun memilih sistem

[31] Havis Aravik. Op. Cit, hlm. 40.

distribusi sehingga tingkat partisipasi masyarakat dapat dikerahkan secara maksimal, dengan meniadakan penguasaan berlebih dari sekelompok masyarakat ekonomi, serta menumbuhkan sikap-sikap kebersamaan (solidaritas). Keenam, mewujudkan kehidupan ekonomi yang tidak menimbulkan kerusakan di bumi, sehingga kelestarian dapat dijaga sebaik-baiknya, baik alam fisik, kultural, sosial maupun spiritual keagamaan. Ketujuh, mewujudkan kehidupan ekonomi umat manusia yang relatif mandiri tanpa adanya ketergantungan yang berlebihan dari kelompok-kelompok masyarakat lain (QS. Hud:15).

B. Bisnis

1. Pengertian Bisnis

Bisnis (businesses) adalah suatu organisasi yang menghasilkan barang atau jasa yang kemudian dijual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (profit). Baik perusahaan yang berskala kecil (seperti rumah makan dan klontong yang ada di sekitar anda yang dimiliki oleh seorang tetangga) maupun perusahaan yang berskala besar (seperti PT. Mustika Ratu Tbk. Dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.) merupakan suatu bisnis keuntungan adalah selisih antara pendapatan (revenue) dengan biaya (expense). Profit mendorong seseorang untuk berbisnis dan melakukan peluasan usaha. Keuntungan merupakan penghargaan yang didapatkan oleh pebisnis atas pengorbanan uang dan waktu yang telah ia lakukan.[32]

[32] Sunardi dan Anita Primastiwi. 2015. *Pengantar Bisnis Konsep, Strategi dan Kasus.* Yogyakarta: CAPS, hlm. 1.

Banyak definisi tentang bisnis yang telah dikemukakan oleh para ahli, tetapi pada dasarnya, semua definisi tersebut tidak jauh berbeda. Perbedaannya hanya terletak pada waktu, kondisi, dan pandangan masing-masing.[33]

a. R.W.Griffin (2022) memberikan definisi sebagai berikut: Bisnis (perusahaan) adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud untuk mendapatkan laba. Pengertian laba disini, adalah perbedaan antara penerimaan bisnis dan biaya-biayanya.
b. Jeff madura (2001) mengemukakan bahwa bisnis adalah suatu badan hukum yang menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan pelanggan.
c. Boone & Kurtz (2002) memberikan definisi, yaitu bisnis adalah semua aktifitas yang bertujuan mencapai laba dan perusahaan yang menghasilkan barang serta jasa yang dibutuhkan oleh sistem ekonomi.

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, dan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk "bekerja". Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT. Melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki. Hak untuk mengejar keuntungan membedakan bisnis dengan beberapa organisasi, seperti misalnya sekolah, universitas, rumah sakit, lembaga Swadaya Masyarakat

[33] Herdiana Abdurrahman, Nana. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah.* Bandung: CV. Pustaka Setia, hlm. 263.

(LSM), dan lembaga-lembaga kepemerintahan, yang beroprasi dalam cara yang sama dengan bisnis namun pada umumnya tidak mencari keuntungan

2. Etika Bisnis

Para ahli etika menggunakan istilah etika untuk mengacu pada pengkajian moralitas. Velasquez (2005:7) mendefinisikan moralitas sebagai pedoman yang dimiliki individu atau kelompok mengenai apa itu benar dan salah, atau baik dan jahat. Pedoman moral mencakup norma-norma yang dimiliki seseorang mengenai jenis-jenis tindakan yang diyakini benar atau salah secara moral dan nilai-nilai yang diterapkan pada objek-objek yang diyakini secara moral baik atau secara moral buruk. Pengertian etika merujuk pada ilmu yang mendalami standar moral perorangan dan standar moral masyarakat. Etika mempertanyakan bagaimana standar-standar diaplikasikan di dalam kehidupan dan apakah standar ini masuk akal atau tidak.

Etika menurut Valasquez merupakan studi standar moral yang tujuan eksplisitnya adalah menentukan sejauh mana dapat menentukan standar yang benar atau yang didukung oleh penalaran yang terbaik, dan dengan demikian etika mencapai kesimpulan tentang moral yang benar dan salah dan moral yang baik dan jahat. Pengertian ini selaras dengan pengertian etika menurut Ebert dan Griffin (2011) yaitu kepercayaan tentang apa yang dianggap salah dan benar baik dan buruk berdasarkan nilai dan norma individu yang terbentuk karena lingkungan sekitar.[34]

[34] Sunardi dan Anita Primastiwi. Op, Cit, hlm. 18.

Etika bisnis merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral yang sebaiknya diterapkan dalam kebijakan institusi dan dalam perilaku bisnis. Perusahaan bisnis merupakan institusi ekonomi yang utama yang digunakan orang lain dalam masyarakat modern untuk melaksanakan tugas memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa. Etika bisnis merupakan standar formal dan bagaimana standar itu diterapkan ke dalam system dan organisasi yang digunakan masyarakat modern untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa dan diterapkan kepada orang-orang yang ada didalam organisasi tersebut. Studi ini tidak hanya mencakup analisis norma moral dan nilai moral, namun juga berusaha mengaplikasikan kesimpulan-kesimpulan analisis tersebut ke beragam institusi, teknologi, transaksi aktivitas dan usaha-usaha yang disebut bisnis.[35]

3. Produksi

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi seringkali dilakukan oleh seseorang sendiri. Seseorang memproduksi sendiri barang dan jasa yang dikonsumsinya. Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan konsumsi dan keterbatasan sumber daya yang ada (termasuk kemampuannya), maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, tetapi memperoleh dari pihak lain yang mampu menghasilkannya. Karenanya, kegiatan produksi dan konsumsi kemudian dilakukan oleh pihak-pihak yang berbeda.

[35] Sunardi dan Anita Primastiwi. Op, Cit, hlm. 19.

Untuk memperoleh efisiensi dan meningkatkan produktivitas, muncullah spesialis dalam produksi. Saat ini hampir tidak ada orang yangmampu mencukupi sendiri kebutuhan konsumsinya.[36]

Secara teknis produksi adalah proses mentranformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya. Beberapa ahli ekonomi islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya sama. Berikut ini beberapa pengertian produksi menurut para ekonomi Muslim kontemporer.[37]

a. Kahf (1992) mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
b. Mannan (1992) menekankan pentingnya motif altruisme (altruism) bagi produsen yang islami sehingga ia menyikapi dengan hati-hati konsep Pareto Optimality dan Given Demand Hypothesis yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.
c. Rahman (1995) menekankan pentingnya keadilan dan kemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).

[36] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Op. Cit, hlm. 230.
[37] Ibid, hlm 230.

d. UI Haq (1996) menyatakan bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan fardlu kifayah, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
e. Siddiq (1992) mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memerhatikan nilai keadilan dan kebijakan/kemanfaatan (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak islami.

Dalam definisi-definisi tersebut diatas terlihat sekali bahwa kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam pada akhirnya mengerucut pada manusia dan eksistensinya, meskipun definisi-definisi tersebut berusaha mengelaborasi dari perspektif yang berbeda. Kahf misalnya memberi tekanan pada tercapainya tujuan kegiatan produksi yang harus selaras dengan tujuan hidup manusia, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Mannan melalui penolakannya terhadap konsep Pareto Optimality pada dasarnya juga mempromosikan suatu ide mengenai pentingnya distribusi alokatif yang lebih adil diantara manusia yang dipercayai bisa mengangkat harkat hidup manusia. Selain itu, senada dengan hal ini Rahman sebagaimana disebut dimuka juga mengadvokasikan kemerataan produksi yang berarti bisa menciptakan pemerataan kesejahteraan manusia. Kahf dan UI Haq mengategorikan kegiatan produksi sebagai wajib kifayah. Pengategorian ini penting untuk menjamin berlangsungnya kegiatan produksi sebagai jalan untuk mencapai kesejahteraan (manusia) di dunia dan akhirat.

Dari berbagai definisi diatas,maka bisa disimpulkan bahwa kepentingan manusia, yang sejalan dengan moral Islam, harus menjadi fokus atau target dari kegiatan produksi. Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan danmengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan mashlahah bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.

Tujuan seorang konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa dalam perspektif islam adalah mencari mashlahah maksimum dan produsen pun juga harus demikian. Dengan kata lain, tujuan keguatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan mashlahah maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat;
2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya;
3) Menyiapkan persediaan barang/jasa di masa depan;
4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

4. Distribusi

Dalam bahasa kamus bahasa indonesia, distribusi menurut bahasa adalah: pembagian, pengiriman barang-barang kepada orang-orang banyak atau ke beberapa tempat. Dalam dunia bisnis, kegiatan distribusi dapat diartikan sebagai usaha melancarkan penyebaran sumber daya sehingga kesejahteraan dapat dengan

merata dirasakan. Artinya, distribusi terjadi karena aktivitas ekonomi seperti, kegiatan jual beli dan dunia kerja. Fungsi distribusi dalam aktivitas ekonomi pada hakikaktnya mempertumakan kepentingan produsen dengan konsumen dengan tujuan kemaslahatan umat.

Ada 3 alternatif untuk ditempatkan sebagai perantara pada tingkat perdagangan besar atau perdagangan eceran, yaitu distribusi intensif, distribusi selektif, dan distribusi eksklusif.

a. Distribusi intensif, merupakan suatu strategi yang digunakan oleh produsen dengan menggunakan sebanyak mungkin penyaluran (terutama pengecer) untuk mencapai konsumen.
b. Distribusi selektif, merupakan strategi yang digunakan oleh produsen dengan menggunakan sejumlah pedagang besar dan pengecer yang terbatas dalam daerah geografis tertentu, dalam hal ini produsen berusaha memilih penyaluran yang betul-betul baik dan mampu melaksanakan fungsinya.
c. Distribusi eksklusif,merupakan strategi yang digunakan oleh produsen dengan hanya menggunakan satu pedagang besar atau pengecer diadaerah tertentu. Jadi,produsen hanya menjual barangnya kepada satupedagang besar atau pengecer saja.

Berkenaan dengan distribusi dalamarti penyebaran danpenukaran hasil produksi ini,islam telah memberikan tuntunan yang wajib diikuti oleh para pelaku ekonomi, pemerintah maupun masyarakat luas. Tuntunan tersebut secara hukum normative tertuang dalam fiqih al-muamalah.

Menurut penulis, dalam fiqh muamalah ditetapkan kaidah hukum bahwa hukum asal dalam muamalah, sebagai bentuk distribusi, itu boleh sebelum ada nash yang menyatakan keharamannya. Berbagai kegiatan ekonomi boleh dilakukan dalam upaya pendistribusian hasil produksi bila tidak ditemukan ketentuan nash yang melarangnya.oleh karena itu distribusi dalam perspektif islam sangat luas, kegiatan distribusi apapun boleh dilakukan sepanjang tidak ada larangan dari nash.

5. Tujuan Bisnis

Tujuan bisnis dalam islam tidak selalu mencari profit (qimah madidiyah atau nilai materi), tetapi harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan dan manfaat) non materi, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkugan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian, sosial dan sebagainya. Di samping itu untuk mencari qimah khuluqiyah dan qimah ruhiyah. qimah khuluqiyah yaitu nilai-nilai akhlak mulia yang menjadi suatu kemestian yang muncul dalam kegiatan bisnis, sehingga tercipta hubungan persaudaraan yang islami, baik antara majikan dengan buruh, maupun antara penjual dengan pembeli bukan hanya sekedar hubungan fungsional maupun profesional semata.[38]

Qimah ruhiyah, berarti perbuatan tersebut dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan kata lain, ketika melakukan sutau aktivitas bisnis, maka harus disertai dengan kesadaran hubungannya dengan Allah. Inilah yang dimaksud, bahwa setiap perbuatan muslim adalah ibadah. Amal

[38] Viethal Rivai dan Andi Buchari. Op. Cit, hlm. 13-14.

perbuatannya bersifat materi, sedangkan kesabaran akan hubungannya dengan Allah ketika melakukan bisnis dinamakan ruhnya.[39]

Dilarang mengambil profit dengan cara-cara terlarang diatas juga, tiada lain kecuali demi terlindungi seluruh umat manusia sebagaimana tujuan luhur syariat Islam, yakni maqashid al-syariah (melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta). Sebagaimana dinyatakan imam al-Ghazali: "Meningkatkan kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan iman (agama), hidup, akal, keturunan, dan harta. Apa saja yang memantapkan perlindungan kelima hal ini merupakan kemaslahatan umum dan dikehendaki.[40]

[39] Ibid, hlm. 14.
[40] Havis Aravik. Op. Cit, hlm. 87.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Tempat yang akan dijadikan objek penelitian adalah CV. Kiddy Collection Kejaksan Kota Cirebon

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan januari sampai bulan maret 2018. Berasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan		
		Januari	Februari	Maret
1.	Observasi	√		
2.	Pengamatan	√		
3.	Penelitian Data		√	
4.	Pengolahan Data		√	
5.	Pengujian			√
6.	Reverensi/ Perbaikan			√

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim, untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam

terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim dan untuk mengetahui adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap suatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita implementasi ekonomi islam dalam usaha bisnis busana muslim. Penelitian ini dilakukan di CV. Kiddy Collection Cirebon. Pada awalnya peneliti melakukan observasi awal dan survey, ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan izin meneliti kepada pihak CV. Kiddy Collection Cirebon, ternyata ada respon positif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini akan meneliti permasalahan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.[41]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus, menurut Bogdan dan Bikien merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa

[41]Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm, 9.

tertentu. Surachrnad membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.[42]

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan data

Penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri oleh karenanya peneliti sebagai instrumen juga harus dikalidasi terlebih dahulu seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian di lapangan. Selanjutnya dalam Sugiyono, Nasution menyatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.[43] Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peniliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya. Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

   Nasution, dalam Sugiyono, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik ini diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata dalam kaitannya dengan pengumpulan data, teknik ini akan dilakukan dengan pengamatan secara

[42]http://www.cangcut.net/2013/03/jenis-jenis-penelitian-kualitatif. html, diakses pada tanggal 6 Juni 2017, pkl 23.55.
[43]Sugiyono. Op. Cit, hlm. 223.

langsung terhadap kegiatan yang terjadi pada obyek penelitian.[44]seperti dengan cara mengamati keadaan sekitar lokasi, implementasi ekonomi islam di CV. Kiddy Collection.

2. Wawancara (Interview)

   Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulam data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.[45] Teknik pengumpulam data wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun melalui telepon. Esterberg, dalam Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk tukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[46]Peneliti akan menunjuk beberapa orang untuk melaksanakan wawancara sebagai sampel anggota.

3. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam segala kegiatan penelitian akan didokumentasikan baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.[47]

[44]Ibid, hlm. 223.
[45]Ibid, hlm. 137.
[46]Ibid, hlm, 231.
[47]Ibid, hlm. 240.

4. Triangulasi

   Menurut Sugiyono, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[48]

E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: perpanjangan pengamatan partisipan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, member cek dan analisis kasus negative.

F. Analisis Data

Menurut Biklen dan Bogdan, Pengertian Analisis Data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkip wawancara dan catatan lapangan, serta dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Pengertian Analisis Data menurut Spradley adalah pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan diantara bagian-bagian dan hubungan bagian-bagian itu dengan keseluruhan. Menurut Nasution, Pengertian Analisis Data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti bahwa menggolongkannya di dalam pola atau tema. Tafsiran atau interprestasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan kategori atau pola, serta mencari hubungan antara berbagai konsep.[49]

---

[48]Ibid, hlm. 241.

[49] http: //www. Informasi ahli. com/2015/08/ pengertian-analisis-data-tujuan-dan-tekniknya. html, diakses pada tanggal 15 Juni 2017, pkl 00.17.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, selama mengadakan penelitian di CV. Kiddy Collection.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kiddy Collection

Pengalaman usaha di mulai sejak tahun 2004 di dirikan oleh susanti yang lahir di jakarta pada tanggal 10 juni 1976 dan mempunyai 2 anak. agung SAEPUDIN (17 thn) dan kiddy purnama (15 thn) usaha ini di bantu beserta sang suami SANDI yang awalnya sebatas jualan kecil-kecilan di pasar selang 2 tatun peminat/ pelanggan semakin bayak sehingga saya memberanikan diri untuk membuka cabang di rumah sendiri di saat itu kalau di pasar saya yang jualan (susanti) kalau di rumah yang nunggu suami (sandi) selang 1 tahun toko di rumah sepi di bandingkan di pasar malah omsetnya jauh beda dengan pasar di pikir-pikir dari pada suami jualan di toko rumahnya sepi, pas itu saya dan suami berpikir dan mencari jalan keluar gimana supaya toko jualannya sukses.

Di saat beliau sekeluarga jalan-jalan di PGC pas di situ saya minat di situ saya minat orang banyak masuk di PGC. Ternyata di semua toko kelihatan rame banget. Di situlah saya dan suami memberanikan diri untuk buka toko di PGC cirebon 3 hari menyurvei tempat cari tempat yang strategis oleh pembeli, selang 3 hari saya sama suami ada yang cocok di toko tersebut. Besoknya saya sama suami langsung menhadap pihak manajemen PGC untuk tanda tangan kontrak toko. 1 bulan berjalan di toko baru tidak saya pikirkan bakan tokonya rame walaupun pungunjuknya banyak, 3 bulan toko tidak tidak begitu rame paktor pembeli banyak yang masuk. Saya pikir kenapa toko sepi terus pada hal pengunjung banyak saya

melihat di toko tetangga selalu rame saya lihat terus kenapa sebelah selalu rame, ternyata barang-barangnya selalu baru dan karyawan-karyawannya aktif menawarkan ke konsumen yang lewat saya coba trik begitu 2 bulan berjalan Alhamdulillah sedikit demi sedikit konsumen banyak yang mampir dan mau membeli. 6 bulan kemudian saya merekrut karyawan baru 1 orang yaitu bernama ETI dengan adanya 1 orang karyawan Alhamdulillah toko menambah rame sehingga saya merekrut 2 orang karyawan lagi yaitu bernama DEWI dan HESTI. Alhamdulillah sampai sekarang selalu rame oh ya hari-hari yang sepi di senyumin aja. Untuk omzet Kiddy Colletion per hari mencapai Rp. 1.500.000 sampai dengan 2 juta rupiah.

B. Deskripsi Data

1. Implementasi Produksi dan Distribusi Usaha Bisnis Busana Muslim di CV. Kiddy Collection

Kiddy Collection adalah sebuah toko yang beroprasi dalam bidang busana muslim di wilayah kota Cirebon, busana muslim adalah suatu kebutuhan bagi mayoritas muslim karena untuk memenuhi syariat agar suatu agama menjadi sempurna. Indonesia ini mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga busana muslim sangat dibutuhkan di negara ini, sehingga usaha-usaha yang mengkhususkan berjualan busana muslim ini semakin berkembang, baik itu yang memproduksi busana muslim dengan merk sendiri sampai toko-toko yang menjual busana muslim sama-sama kebanjiran order. Kiddy Collection Cirebon dalam implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim tidak memiliki produksi barang busana muslim sendiri melainkan barang yang ada di Kiddy Collection dari pasar Tanah

Abang. Seperti halnya, wawancara pada Minggu 14 Januari 2018, di Toko Kiddy Collection, pukul 16.30 WIB, Ibu Susanti selaku *Pemilik Toko* Kiddy Collection menjelaskan:

> "Kiddy Collection tidak produksi barang sendiri melainkan barang yang ada di Kiddy Collection adalah barang jadi. Barang jadi tersebut di dapatkan dari pemasok Pasar Tanah Abang di Jakarta. Karena untuk produksi sendiri kami belum memiliki sarana dan prasarana produksi, dan kami memilih barang jadi karena bisa memilih sesuai keinginan dan sesuai trendy. Distribusi Kiddy Collection mengambil barang-barang yang model baru, seperti halnya bulan ramadhan, kami memperbanyak model busana muslim. Untuk pengiriman barang kami memakai jasa pengiriman barang JNE dan barang sampai ke pihak kami selama 3 hari.".

Begitu juga dengan Ibu Eti selaku Karyawan, dalam wawancara hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 di Toko Kiddy Collection pukul. 18.30 WIB, menjelaskan bahwa:

> "Untuk produksi biasanya pemilik toko mengambil barang di Pasar Tanah Abang Jakarta. Pengirimin dari Pasar Tanah Abang lewat jasa pengiriman JNE".

Barang busana muslim di Kiddy Collection di stok dari pasar Tanah Abang dan dikirimkan melalu jasa pengiriman, tetapi untuk langkah kedepan Kiddy Collection memiliki langkah, untuk produksi busana muslim sendiri dan membangun perekonomian di wilayah Cirebon. Mbak Nur selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Kalau yang saya ketahui hanya barang-barang busana muslim sudah ada di tempat dimana saya membeli produk Kiddy Collection".

Ibu Dewi selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

"Barang busana muslim sudah ada di tempat dimana saya membeli barang".

Mbak Laila Ida selaku Konsumen busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan mengenai produksi dan distribusi, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Barang yang ada di toko selalu ada dan produksinya sudah sesuai aturan karena saya belum melihat ada barang cacat dari toko kiddy Collection".

Ibu Anis selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan mengenai produksi dan distribusi, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 17.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Busana muslim yang ada di Kiddy Collection modelnya bagus dan uptudate. Jadi membuat orang tertarik".

Mbk Rohmah selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan mengenai produksi dan distribusi, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

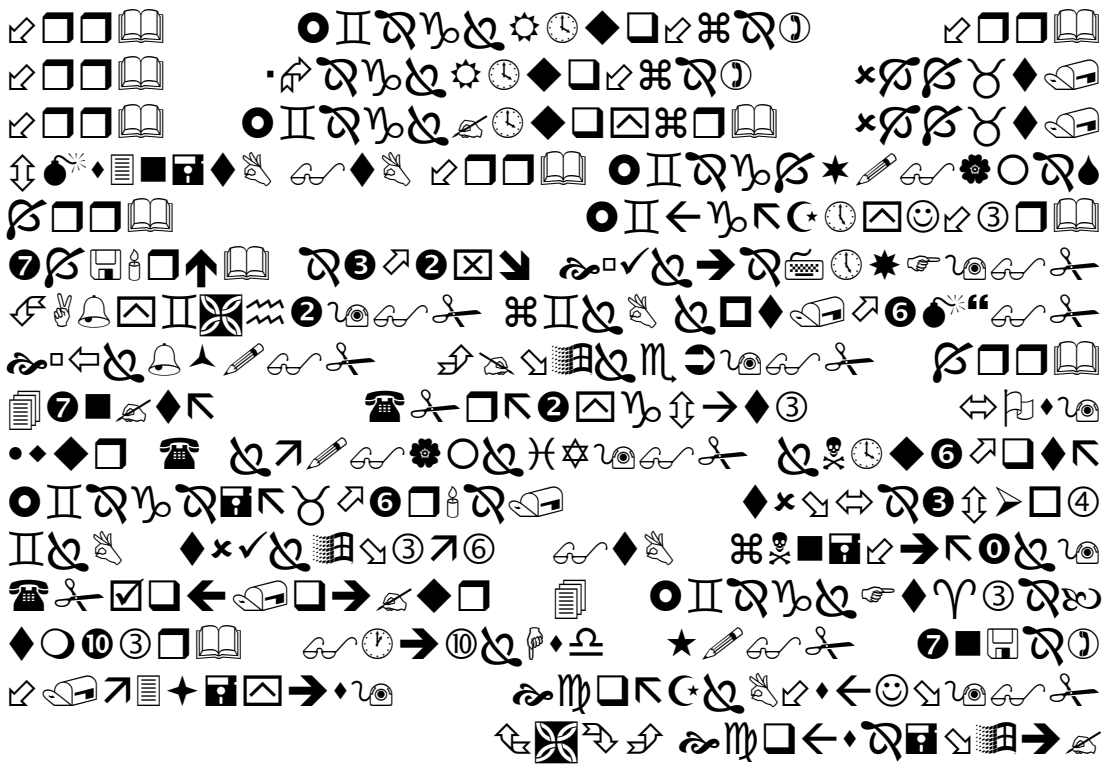
> "Selama ini yang saya lihat Kiddy Collection beroperasi dengan baik dan sama dengan took busana yang lainnya".

Melihat penjelasan diatas bahwa CV. Kiddy Collection dalam implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim Kiddy Collection tidak memproduksi barang sendiri melainkan barang yang ada di Kiddy Collection adalah barang jadi. Barang jadi tersebut di dapatkan dari pemasok Pasar Tanah Abang di Jakarta. Karena untuk produksi sendiri kami belum memiliki sarana dan prasarana produksi, penjelasan diatas diambil dari keterangan dengan hasil wawancara kepada

orang yang berpengaruh mengenai implementasi produksi dan distribusi busana muslim. Adapun wawancara menggunakan triangulasi data dilakukan kepada subyek yang dianggap memahami mengenai Kiddy Collection, seperti pemilik toko, karyawan dan konsumen. Perkembangan budaya busana muslim model baju muslim saat ini memang berkembang dengan pesat, bahkan menjadi industri yang sangat menggiurkan. Hal ini berimbas pada perkembangan mode busana muslim di Indonesia. Tetapi semua itu tidak keluar dari jalur syariat islam sebagai pedoman agama karena menutup aurat adalah kewajiban. Menutup aurat juga mencegah pada zina, karena apabila suatu badan diumbar dimuka umum bisa menimbulkan fitnah dan terjadinya tindak perlakuan kejahatan oleh sebab itu aurat yang baik bisa menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama serta bisa menjaga kepribadian diri dari godaan-godaan setan. Apabila semua itu terjaga bisa terhindar dari perbuatan yang keji.

Sebagaimana Firman Allah SWT, suart an-Nur ayat 31:





Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.[1]

Model busana muslim memang tidak akan pernah ada habisnya, kreasi dan inovasi selalu ditelorkan oleh produsen muslim agar selalu bisa bersaing dipasaran bahkan sekarang sudah banyak produsen yang menggabungkan model dasar baju muslim dengan model busan dari luar negeri dan tidak sedikit dari produsen yang mempunyai slogan atau postioning untuk produknya. Suatu bisnis tentunya sangat

[1] Depag RI.

dibutuhkan kedisiplinan dan semangat yang tinggi, keuletan dan kesabaran serta keyakinan sebagai langkah kedepan untuk mewujudkan sebuah perusahaan agar lebih berkembang pesat. Perkembangan usaha bisnis busana muslim Kiddy Collection Cirebon semakin maju dengan adanya model-model busana yang selalu trend di kalangan masyarakat dan di era modern. Ketika model yang ditawarkan selalu monoton dan tidak ada perubahan setiap bulan, mungkin membuat konsumen jenuh. Seperti wawancara, Minggu 14 Januari 2018, di Toko Kiddy Collection, pukul 16.30 WIB, Ibu Susanti selaku *Pemilik Toko* Kiddy Collection menjelaskan:

> "Alhamdulillah untuk akhir-akhir ini busana muslim lagi ngetren di kalangan orang tua maupun anak muda. Biasanya kalau konsumen membeli busana muslim identik dengan hari-hari besar saja, seperti idul fitri dan idul adha, tapi akhir-akhir ini di kalangan anak muda tidak perlu beli busana muslim hanya di hari-hari besar saja. Tetapi hari-hari biasa juga banyak yang membeli, mayoritas konsumennya perempuan remaja dan dewasa dengan majunya perkembangan baju busana muslim sekarang banyak pilihan model".

Begitu juga dengan Ibu Eti selaku Karyawan, dalam wawancara hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 di Toko Kiddy Collection pukul. 18.30 WIB, menjelaskan bahwa:

> "Perkembangan busana muslim semakin meningkat untuk kalangan muda, khususnya perempuan".

Mbak Nur selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Selama ini perkembangannya bagus, tambah ramai konsumen serta barang-barangnya selalu update".

Ibu Dewi selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Perkembangannya bagus, selalu memberikan yang terbaik pada konsumen dan barang-barang yang ada di toko selalu berganti model tidak monoton".

Mbak Laila Ida selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Perkembangan usaha busana muslim ini semakin tahun semakin maju".

Ibu Anis selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 17.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Perkembangannya selama ini semakin maju dan berkembang".

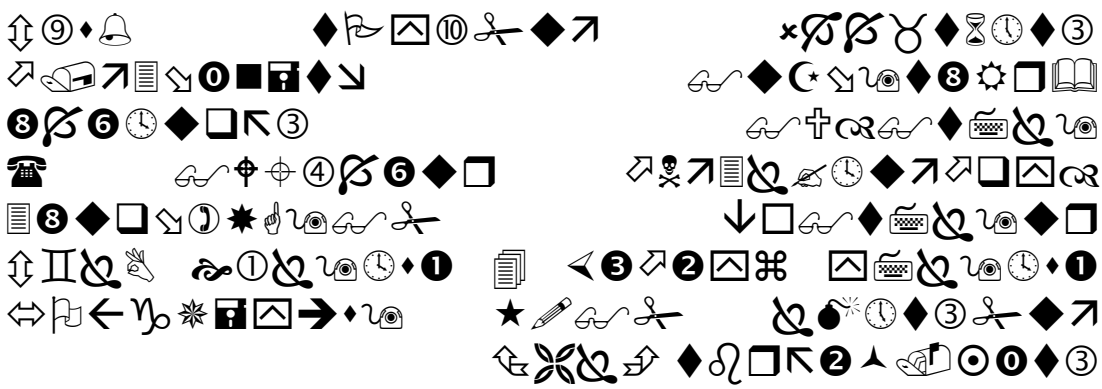
Mbk Rohmah selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Semakin mampu bersaing dengan took busana muslim yang lainnya".

Setiap perusahaan menginginkan perkembangan yang maju, serta bisa terkenal oleh semua kalangan baik kalangan bawah maupun atas. Kiddy Collection dalam perkembangan usaha bisnis busana muslim semakin di minati oleh banyak masyarakat serta mayoritas masyarakat Cirebon beragama muslim, pastinya suatu busana harus sesuai dengan syariat Islam dan tidak mengarah kepada kebarat-baratan. Perkembangan zaman yang semakin maju serta banyaknya model-model busana yang selalu berganti-ganti pada setiap waktu dan update dengan trend

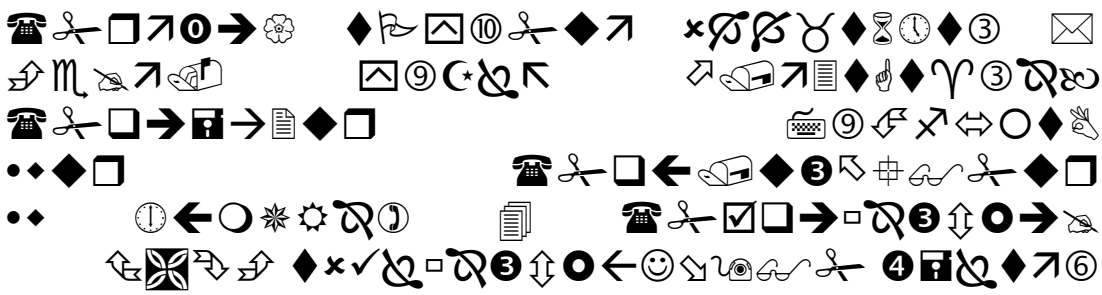
masyarakat indonesia, membuat Kiddy Collection harus semakin melebarkan dengan memunculkan ide dan inovasi agar konsumen bisa tertarik pada produk ataupun barang-barang yang ada di Kiddy Collection. Allah SWT telah mengirimkan pakain yang baik kepada manusia, serta bagaimana manusia busa mengimplementasikannya dengan baik supaya menjadikan ibadah kepada Tuhan dan tidak membawa mudharat kepada yang lainnya.

Firman Allah SWT surat al-A'raf ayat 26:



Artinya : Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.[2]

Firman Allah SWT surat al-A'raf ayat 31:



[2] Ibid.

Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.[3]

Pentingnya harapan untuk kemajuan suatu perusahaan dalam mengembangkan usaha bisnis perlu adanya niat dan keinginan yang tinggi, serta mempunyai impian dalam kemajuan perusahaannya, untuk meraihnya tentu dibutuhkan kinerja yang ekstra agar keinginanya untuk mengembangkan perusahaan tersebut bisa tercapai. Harapan kedepan Kiddy Collection Cirebon, seperti wawancara, Minggu 14 Januari 2018, di Toko Kiddy Collection, pukul 16.30 WIB, Ibu Susanti selaku *Pemilik Toko* Kiddy Collection menjelaskan:

> "Insya Allah rencana pembukaan cabang, tetapi belum ada tempat yang strategis. Harapannya mencari tempat yang strategis dan mudah diakses konsumen, supaya toko selalu ramai konsumen".

Suatu perusahaan, karyawan juga berkontribusi dalam mengembangkan perusahaan atau sebagai roda penggerak suatu perusahaan. Karyawan juga butuh dihargai dengan menyediakan tempat untuk mencurahkan semua ide dan gagasan yang mereka punya. Tidak dipungkiri bahwa karyawan juga memiliki ide dan gagasan yang lebih fresh dan lebih potensial. Dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyalurkan ide mereka, berarti membiarkan karyawan tersebut berkembang dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Hilangkan sikap otoriter yang tidak ingin mendengarkan ide, gagasan ataupun saran dari karyawannya karena hal tersebut hanya akan membuat karyawan menjadi tidak berkembang dan kurang produktif serta membentuk karyawan sebagai sebuah mesin untuk bekerja. Memberi penghargaan. Memberi penghargaan kepada karyawan merupakan salah satu strategi pengembangan SDM, mengapa? Karena pemberian

[3] Ibid.

penghargaan merupakan satu bentuk apresiasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya. Begitu juga dengan Ibu Eti selaku Karyawan, dalam wawancara hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 di Toko Kiddy Collection pukul. 18.30 WIB, menjelaskan bahwa:

> "Harapan kami, dengan banyaknya konsumen yang salalu meningkat dalam mencari busana muslim, seharusnya membuka cabang lagi, agar konsumen lebih mudah dalam mencari busana muslim. Serta tempat yang strategis".

Mbak Nur selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Harapan saya untuk kedepannya agar Kiddy collection semakin maju dan berkembang".

Ibu Dewi selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Semoga kedepannya bisa menjadi toko busana muslim yang besar dan bermanfaat untuk kaum muslimin dalam mencari busana muslim".

Mbak Laila Ida selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Agar bisa membuka cabang pada setiap wilayah khususnya Cirebon dan mudah diakses oleh semua konsumen".

Ibu Anis selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 17.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

"Pastinya selalu konsisten memberikan pelayanan keapada konsumen busana muslim".

Mbk Rohmah selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

"Agar selalu ada untuk para konsumen yang membutuhkan busana muslim".

Harapan untuk maju di bisnis busana muslim memerlukan usaha yang kuat agar mampu menjadikan busana muslim diminati oleh banyak konsumen. Tujuan perusahaan dalam islam dalam hukum ekonomi klasik berlaku semboyan "mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya sekecil-kecilnya". Memahami semboyan ini konsekuensi logisnya ialah apa yang di kenal dengan semboyan homo hominilapus, artinya manusia yang satu menjadi srigala manusia lainnya. Sebenarnya mencari keuntungan dalam suatu usaha itu salah satu tujuan usaha, kita mencari pendapatan banyak untuk memenuhi kebutuhan kita sendiri maupun orang banyak (keluarga) para ekonom telah menandai perusahaan rasional sebagai satu-satunya tujuan adalah untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan meskipun secara teknis sifatnya inoptional dan eksploitatif. Islam tidak anti dengan keuntungan seperti itu. namun, praktek maksimalisasi keuntungan yang lebih menekankan efesiensi ekonomi dan mengabaikan implikasi buruk pada masyarakat dan ekonomi telah menerima keberatan yang kuat.

Seorang pengusaha menurut islam secara umum harus berkiblat pada tuntutan syara' yang bersumber pokok pada al-Qur'an dan Hadits. Terutama perusahaan yang selama ini menjadi patner, demi harapanya tentu harus terjalin komunikasi yang baik antar keduanya. Untuk menjaga kerjasama yang baik sangat di butuhkan komitmen

terutama dalam prinsip-prinsip syari'ahnya. Prinsip utama yang menghantar kepada kesuksesan diantaranya adalah harus memiliki *value added* atau nilai tambah baik dalam berbisnis maupun menjalani hidup. Sangat penting dalam membangun usaha agar tetap berjalan, namun yang namanya perusahaan tidak lepas dari sebuah persaingan yang mengakibatkan pasang surutnya sebuah perusahaan. Harapan Indonesia menjadi pasar busana muslim mendunia serta bisa menguasai pasar-pasar dengan mengekspor hasil busana muslim dari desainer Indonesia. Produk Indonesia diharapkan mampu menyai produk busana muslim dari luar negeri, sebagai perancang harus membuat ide dan inovasi baru agar bisa menarik konsumen sampai ke luar mancanegara. Potensi ini harus bisa dimanfaatkan oleh perancang busana muslim Indonesia, perancang maupun ekspotir produk busana muslim asal Indonesia untuk memasarkan produknya. Adanya event-event ataupun acara besar harusnya ada stand agar busana muslim semakin dikenal dan menjadi informasi.

Busana yang baik bisa mencerminkan perilaku yang baik bagi yang memakainya, tetapi pakaian yang paling baik adalah takwa, sungguh Allah telah menciptakan manusia agar selalu berpakain baik dan sopan, sebagai solusi busana muslim mampu memberikan busana yang baik pada manusia, busana muslim juga sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT karena menunjukkan bentuk kesopanan seorang hamba kepada Tuhan.

2. Tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection.

Saat ini, semakin banyak masyarakat menggunakan busana muslim. Tidak hanya dipakai pada hari raya idul fitri atau pengajian, tetapi juga telah menjadi

busana sehari-hari. Keadaan ini ternyata ditangkap oleh produsen busana muslim untuk terus melakukan inovasi, baik dari bahan maupun modelnya. Busana muslim pun ikut berkembang pesat dan mempunyai peluang yang sangat menjanjikan. Dalam ilmu ekonomi bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa inggris business, dari kata dasar busy yang berarti sibuk dalam konteks individu, komunitas, maupun masyarakat. Dalam artian sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Kiddy Collection Cirebon dalam tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim. Seperti wawancara, Minggu 14 Januari 2018, di Toko Kiddy Collection, pukul 16.30 WIB, Ibu Susanti selaku *Pemilik Toko* Kiddy Collection menjelaskan:

> "Bisnis kami memakai 1 harga, tidak memandang konsumen itu orang kaya atau biasa, semuanya sama karena kalau kami memakai harga yang tidak tetap, kepercayaan konsumen kurang, sehingga banyak waktu tawar menawar. Di toko kami berbeda dengan toko lain karyawannya memainkan harganya berubah-ubah".

Busana muslim sebagai pakaian identik kaum muslim, kini sudah menjadi busana umum bagi masyarakat Indonesia. Busana muslim merupakan salah satu kebutuhan pakaian sandang manusia. Begitu juga dengan Ibu Eti selaku Karyawan, dalam wawancara hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 di Toko Kiddy Collection pukul. 18.30 WIB, menjelaskan bahwa:

> "Saya tidak mengetahui tentang berapa keuntungan dan kerugian toko. Tetapi untuk masalah harga sudah ditetapkan dari pemilik toko dan tidak adanya tawar menawar".

Mbak Nur selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Busana muslim di Kiddy Collection sudah bagus untuk manajemennya dan sesuai aturan islam".

Ibu Dewi selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Sudah hampir sesuai dengan syariat islam kalau kekurangan yang lain, saya tidak mengerti".

Mbak Laila Ida selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Tinjaun ekonomi islam, manajemennya sudah baik jika ada yang masih tidak sesuai dengan manajemen tinggal diperbaiki saja".

Ibu Anis selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 17.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Manajemen sudah sesuai aturan yang ada dan tidak menyimpang dari ajaran islam".

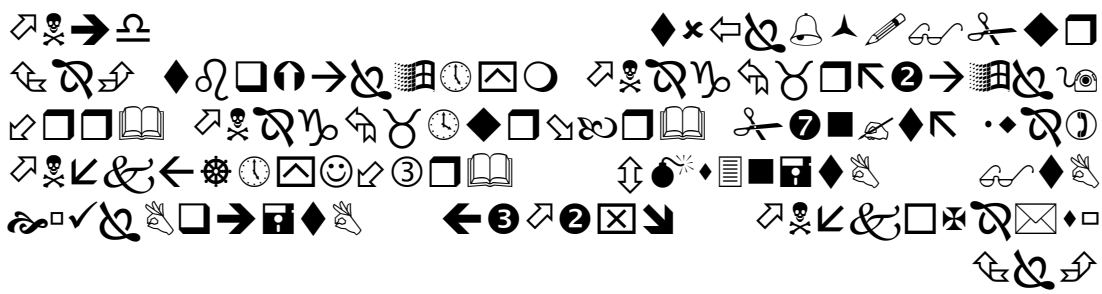
Mbk Rohmah selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Sudah bagus dan selalu terbuka dengan konsumen untuk harga juga sama tidak ada yang beda".

Tidak hanya sebagai kebutuhan dasar manusia, berbelanja busanapun

menjadi gaya hidup, bahkan hobi seseorang. Pakaian juga dapat menunjukkan status social, golongan, etnis bahkan sifat seseorang. Begitu juga dengan busana yang menunjukkan identitas kepercayaan seseorang seperti busana muslim. Saat ini semakin banyak orang yang kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Belum lagi angkatan kerja baru yang setiap tahun tercipta. Sementara saat ini jumlah pekerjaan semakin berkurang. Akibatnya kini banyak pengangguran baik yang pengangguran kelihatan maupun pengangguran yang tidak kelihatan. Apabila masalah ini dibiarkan begitu saja baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, maka akan menjadi masalah yang cukup serius. Peluang bisnis seperti busana muslim yang sekarang ini lagi ramai di kalangan masyarakat Indonesia mungkin bisa menjadi solusi untuk pengangguran dan bisa menghasilkan pekerja-pekerja jika di operasikan menjadi suatu perusahan dan memproduksi barang. Busana muslim sebagai identitas kaum muslim harus dijaga dengan baik.

Firman Allah SWT surat Al-Mu'minun ayat 5-6:

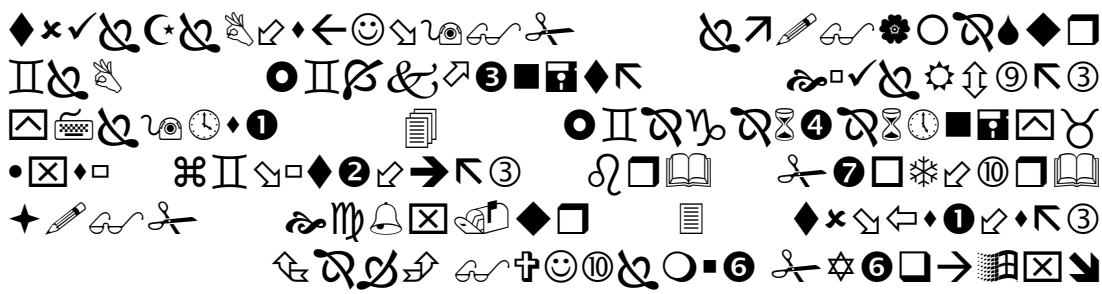


Artinya: 5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, 6. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki.[4]

Firman Allah surat Al-Ahzab ayat 59:



[4] Ibid.



Artinya: Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.[5]

Persaingan di perusahaan pasti terjadi, dalam upaya mencapai tujuannya perusahan pasti bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis demi mencapai keberhasilan suatu perusahaan, selain itu meningkatkan perkembangan perusahaan. Persaingan bisnis yang semakin ketat sekarang ini menuntut para pelaku bisnis untuk meningkatkan efesiensi di segala bidang, terutama dalam bidang bisnis busana muslim. Busana muslim merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki dan bertujuan sebagai penutup aurat bagi orang islam. Kiddy Collection Cirebon dalam persaingan pasar. Seperti wawancara, Minggu 14 Januari 2018, di Toko Kiddy Collection, pukul 16.30 WIB, Ibu Susanti selaku *Pemilik Toko* Kiddy Collection menjelaskan:

> “Semakin canggihnya zaman modern persaingan busana muslim semakin kompetitif, karena banyak pengusaha-pengusaha lain menggunakan jasa online. Tetapi kami disini selalu update model-model terbaru dan tidak kalah dengan model-model online”.

Begitu juga dengan Ibu Eti selaku Karyawan, dalam wawancara hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 di Toko Kiddy Collection pukul. 18.30 WIB, menjelaskan bahwa:

---

[5] Ibid.

> “Kami harus aktiv dalam mendisplay barang-barang supaya menarik konsumen yang lebih banyak”.

Sebagai konsumen pasti menginginkan barang busana muslim dengan kualitas yang baik serta model yang terbaru mengikuti trend pada zamannya, selama ini banyak trend busana muslim yang selalu update, ketika konsumen membeli barang biasanya menanyakan tentang model-model terbaru dari toko yang dia beli. Karena persaingan pada pasar yang ketat maka seharusnya bisnis dilakukan dengan strategi-strategi yang baik agar mampu bersaing pada pasaran yang ada. Mbak Nur selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Pihak pemilik toko yang selalu mengadakan fashion-fashion baru untuk mengatasi persaingan”.

Ibu Dewi selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Persaiangan pasti ada pada setiap usaha ataupun bisnis. Tetapi pihak pemilik toko selalu membuat ide-ide agar toko menjadi rame.”.

Mbak Laila Ida selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Persaingan pasar yang ketat, seperti yang saya lihat di Kiddy Collection selalu memberikan barang model baru dan tidak kalah dengan toko lain”.

Ibu Anis selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 17.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Selalu melakukan banyak inovai-inovasi terbaru yang membuat orang yang melihat tertarik untuk membelinya".

Mbk Rohmah selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Harus membuat terobosan terbaru untuk menarik minat konsumen".

Persaingan adalah hal yang wajar dalam bebisnis, semakin canggihnya zaman modern persaingan busana muslim semakin kompetitif, karena banyak pengusaha-pengusaha lain menggunakan jasa online. Tetapi Kiddy Collection selalu update model-model terbaru dan tidak kalah dengan model-model online. Maka dari itu Kiddy Collection masih berdiri dengan adanya inovasi dan mengikuti trend pada era modern ini. Perkembangan pada cara pemasaran busana muslim juga mengalami perkembangan yang luar biasa, kalau dulu konsumen membeli produk busana muslim, kini sudah banyak berdiri agen-agen busana muslim yang melakukan penjualan dari rumah kerumah. Selain itu juga banyak perusahaan MLM yang melakukan kerjasama dengan produsen busana muslim untuk memasarkan produknya. Tidak cukup disini saja, kita bisa melihat perkembangan busana muslim yang sangat signifikan. Perkembangan itu terjadi baik dari model maupun cara pemasarannya. Hal ini dilakukan oleh produsen busana muslim agar bisa bersaing dipasaran, sehingga akan merebut hati konsumen.

Kualitas merupakan factor yang harus diperhatikan ketika seseorang terjun dalam dunia wirausaha. Sebuah produk dikatakan berkualitas atau tidak, bisa dilihat dari sisi pemasar, produk dikatakan kualitas kalau disukai konsumen, yang menjadi target pasarnya. Kalau dari munafaktur atau produknya sendiri, dikatakan berkualitas kalau produk itu memenuhi spesifikasi yang dijanjikan oleh manufakturnya. Persoalan kualitas ini sesungguhnya bukan hanya persoalan produksi saja. Misalnya ada bagian QC (quality control) di divisi produksi. Maksudnya kualitas bukan semata menjadi tanggung jawab QC atau produksi. Bagian sebagian perusahaan, kualitas adalah menjadi tangung jawab semua komponen perusahaan. Karena itu kemudian ada dikenal istilah totatl quality management. Seperti Kiddy Collection Cirebon dalam menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen. Wawancara yang dilakukan, Minggu 14 Januari 2018, di Toko Kiddy Collection, pukul 16.30 WIB, kepada Ibu Susanti selaku *Pemilik Toko* Kiddy Collection menjelaskan tentang menjaga kualitas barang busana muslim yaitu:

> "Barang yang sudah cacat tidak kami jual, karena kalau barang tersebut di jual merusak image toko juga. Jadi untuk barang yang sudah rusak kami retur ke Pasar Tanah Abang dan meminta retur sama barang yang utuh dengan model yang sama".

Seorang karyawan harus bisa menjaga menjelaskan kualitas barang yang di jual, karena target penjualan dan majunya tergantung bagaimana seorang karyawan bisa memasarkan barang dengan baik, jika itu dilaksanakan maka suatu usaha akan menjadi maju. Begitu juga dengan Ibu Eti selaku Karyawan, dalam wawancara hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 di Toko Kiddy Collection pukul. 18.30 WIB, menjelaskan bahwa:

> “Barang-barang yang rusak tidak di jual ke konsumen, supaya konsumen percaya dan ada keinginan untuk membeli barang busana muslim di toko kami. Serta meyakinkan konsumen bahwa barang-barang disni terbuat dari bahan-bahan pilihan sehingga nyaman untuk dipakai oleh konsumen”.

Mbak Nur selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Barang yang ditawarkan kepada konsumen selalu bagus dan tidak ada cacat pada barang”.

Ibu Dewi selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Kualitas barang dari Kiddy Collection selalu bagus dan apabila ada cacat bisa dikembalikan ke pihak toko”.

Mbak Laila Ida selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Kualitasnya baik dan tidak ada barang yang rusak, kalaupun ada itu bisa ditukar kepada toko”.

Ibu Anis selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 17.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Kualitasnya baik dan tidak ada barang yang rusak, tidak mengecewakan pembeli”.

Mbk Rohmah selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Yang saya lihat Kiddy Collection menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan”.

Berbicara mengenai kualitas, hampir sama dengan tubuh kita, kita mau mencegah atau mengobati. Kalau mau mencegah artinya harus mampu menjaga pengendalian kualitas sebelum produk itu dipasarkan. Ketika produk itu sudah sampai ke pasar, perusahaan menyertakan garansi dan menyediakan service untuk mengobati produk-produk yang rusak. Cara mengobati kekecewaan konsumen dengan menyertakan garansi seperti itu juga termasuk menjaga kualitas barang. Kiddy Collection selalu menjaga kualitas barang busana muslim dengan baik karena kualitas barang adalah tombak utama untuk menjaga kepercayaan konsumen dan mampu memperluas pasar, Kiddy Collection selalu mengontrol kondisi barang dengan baik, jika ada yang cacat maka barang disortir kembali dan tidak akan dipasarkan pada konsumen. Menjaga kualitas itu penting karena; pertama, bisa menekan biaya. Misalnya, kalau produk yang dihasilkan baik, tidak perlu melakukan pekerjaan ulang terhadap produk yang sama. Kedua, tentu bisa mencegah timbulnya kekecewaan konsumen karena produk rusak, misalnya. Kalau konsumen kecewa akan merobohkan reputasi perusahaan tersebut.

Kalau sudah biasa dengan kinerja kualitas terkontrol sedemikian rupa, akan menambah kualifikasi perusahaan kita bila mau berpartner dengan perusahaan besar lainnya. Sebab, perusahaan besar apalagi multinasional, sangat memperhatikan mutu, kalau mutu produk kita baik, kita akan siap berpartner dengan siapa saja dari perusahaan bonafit lainnya. Bahkan perusahaan yang mementingkan kualitas, pada saat mendesain sebuah produk itu saja sudah dipersiapkan dengan matang, mulai survey pasar, desain produk yang disukai target pasar, dan spesifikasi yang sesuai

keinginan pasar. Untuk itu, elemen yang paling dulu harus sibuk mempersiapkan dan memperhatikan kualitas produk adalah top manajemen. Kemudian adanya tim pengendali kualitas menjadi layer penting lainnya. Dan biasanya ada gugus-gugus di dalam setiap department. Gugus ini bukan hanya mengontrol produk, tapi juga problem solver bagi sebuah department atau marketing.

Upaya-upaya mempertahankan produk sebagai berikut :

a. Pengadaan bahan baku
b. Pengendalian proses produksi
c. Pengkemasan
d. Penyimpanan dan penanganan
e. Pemeriksaan dan pengujian selama proses dan produk akhir
f. Keamanan dan tanggung jawab produk

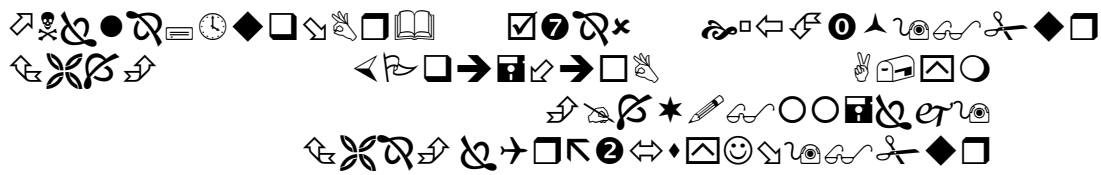
Adanya upaya tersebut mutu sebuah produk bisa dijamin akan kualitasnya dan sedikit sekali akan rasa kekecewaan konsumen terhadap suatu produk, karena sudah diatur dengan sedemikian rupa agar mampu memberikan kepuasan tersendiri oleh konsumen serta kenyamanan ketika dipakai. Suatu bisnis pasti berhubungan dengan sebuah muamalah, dalam ekonomi islam sudah dijelaskan bagaimana cara bebisnis dengan baik serta cara-cara dan etika yang mencegah kekeliruan diantara manusia yang satu dengan yang lainnya. Allah SWT telah memberikan fasilitas kepada manusia agar mampu berinteraksi kepada yang lainnya yaitu dengan diberikannya bumi dan langit serta isinya untuk digunakan sebagai bekal kehidupannya.

Firman Allah SWT surat Al-jumua’ah ayat 10:



Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.[6]

Firman Allah SWT surat Al-Ma'arij ayat 24-25:



Artinya : 24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, 25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta).[7]

3. Hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection.

Segala sesuatu yang telah menjadi hukum-hukum Allah tentunya tak lepas dari tujuan dan hikmah yang terkandung didalamnya. Seperti halnya bisnis pasti mengalami masalah-masalah, factor hambatan pasti akan terjadi pada setiap usaha maupun berbisnis dan hal ini harus bisa diatasi agar usaha busana muslim semakin maju dan mendapatkan keuntungan yang semakin banyak. Tetapi seorang pengusaha harus lebih teliti dalam menghadapi masalah karena itu menyangkut kepercayaan konsumen, jika konsumen mengalami penurunan kepercayaan terhadap produk maka daya beli konsumen semakin berkurang bahkan pelanggan yang lain

[6] Ibid.
[7] Ibid.

bisa mengikutinya. Karena hal tersebut seorang pengusaha busana muslim harus benar-benar mengawasi masalah-masalah yang ada dalam bisnisnya, walaupun di setiap roda bisnis pasti banyak masalah dalam operasionalnya tetapi setidaknya perusahan sudah memberikan yang terbaik untuk konsumen. Adapun hambatan dan langkah penyesuaian manajemen usaha bisnis Kiddy Collection Cirebon. Seperti wawancara, Minggu 14 Januari 2018, di Toko Kiddy Collection, pukul 16.30 WIB, Ibu Susanti selaku *Pemilik Toko* Kiddy Collection menjelaskan:

> "Hambatannya biasanya, ketika tukar barang ketika konsumen membeli barang tersebut dan ada yang tidak sesuai ukuran dan meminta ukuran dengan yang satu model tetapi tidak bisa kembali uang. Kami memberikan penjelasan tersebut ketika konsumen belum membeli barang di toko kami".

Begitu juga dengan Ibu Eti selaku Karyawan, dalam wawancara hari Minggu tanggal 14 Januari 2018 di Toko Kiddy Collection pukul. 18.30 WIB, menjelaskan bahwa:

> "Alhamdulillah selama ini hambatannya hanya konsumen menukar barang saja. Langkahnya memberikan informasi tentang aturan-aturan toko Kiddy Collection kepada konsumen agar semuanya memahami dan mengerti".

Mbak Nur selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 15.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> "Hanya dalam penukaran barang saja, kalau tidak cocok barang dikembalikan tapi ditukar barang lagi. Seharusnya dari pihak pemilik toko ada penawaran pada konsumen mengenai barang yang tidak sesuai denga uang kembali atau tukar barang lagi".

Ibu Dewi selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Untuk hambatannya ketika barang sudah dibeli dan tidak cocok, tidak bisa uang kembali”.

Mbak Laila Ida selaku Konsumen Toko Kiddy Collection menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Hambatannya, sepertinya tidak ada hambatan pada Kiddy Collection. Semuanya berjalan dengan lancar”.

Ibu Anis selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 pukul 17.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

> “Ruang lingkupnya kurang luas dan masih banyak orang yang mengetahui produk dari Kiddy Collection”.

Mbk Rohmah selaku Konsumen (bukan pembeli) busana muslim Toko Kiddy Collection Cirebon menambahkan, dalam wawancara pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018 pukul 16.00 WIB di Wilayah Toko Kiddy Collection, ia memaparkan:

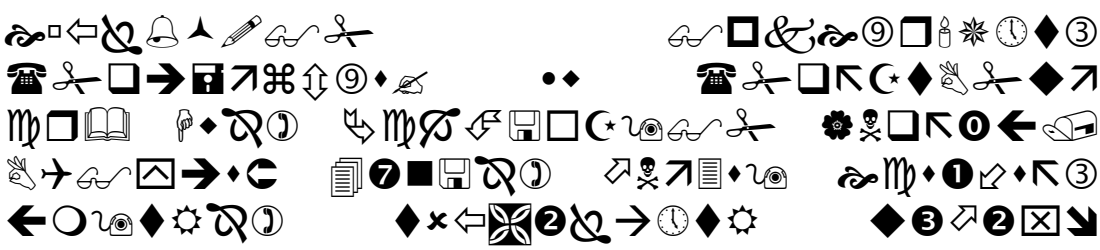
> “Setiap bisnis pasti ada hambatan, paling adanya complain konsumen dan Kiddy Collectio menanggapinya dengan baik”.

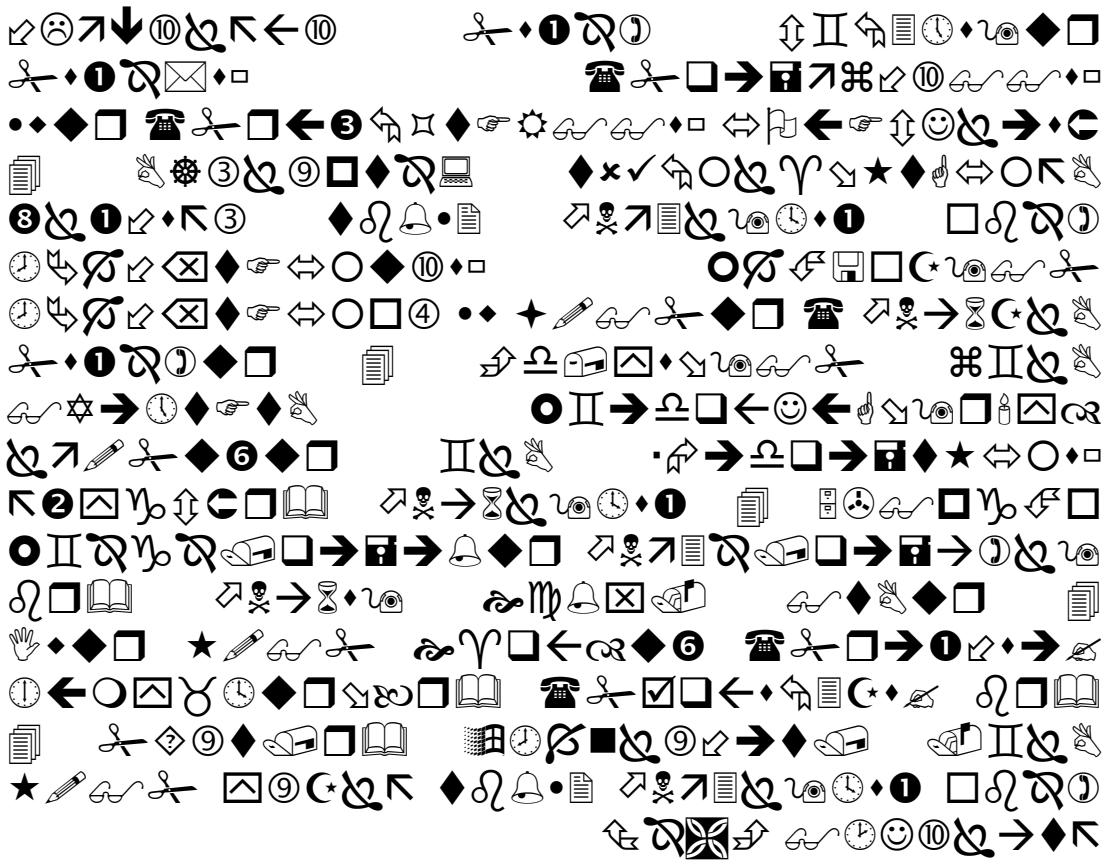
Setiap bisnis pasti akan mengalami pasang surut, terkadang kita mendapatkan keuntungan terkadang rugi yang didaptkan. Tidak hanya itu saja dalam menjalankan bisnis pasti adanya hambatan yang terkadang menghambat operasi bisnis semakin lambat, seperti halnya Kiddy Collection sebuah bisnis busana muslim pasti mengalami hambatan-hambatan seperti tukar menukar barang yang tidak cocok oleh konsumen kepada pemilik bisnis, disini masih ada kendala ketika barang yang sudah dibeli tidak bisa dikembalikan menjadi uang tetapi hanya bisa ditukar dengan barang yang sama, hal ini membuat konsumen harus hati-hati dalam memilih barang busana

muslim ketika membeli karena apabila ada ketidakcocokan dikhawatirkan menjadi masalah yang panjang. Seharusnya masalah-masalah seperti ini sudah ada solusi yang tepat baik dari pemilik toko maupun konsumen. Terkadang tidak adanya informasi dari toko kepada konsumen baru yang akan membeli busana muslim. Tetapi semua masalah pasti ada jalan keluar yang baik agar membuat anatara kedua belah pihak member solusi yang tepat.

Perusahaan kecil saja bisa mengalami kendala untuk menerapkan manajemen. Perusahaan besar pun sama mengalami kendala yang lebih rumit untuk terus meningkatkan daya saingnya.Secara ringkas perlu ditekankan disini bahwa pasar yang dihadapi oleh sebagian besar pengusaha adalah pasar yang rasionil. Tampaknya calon pembeli tidak dapat dijadikan obyek yang pasif, yang secara spontan akan menerima dan mempercayai penjual dan produk-produk yang ditawarkannya. Pepatah “Kalau tidak dapat menipu jangan berdagang” tampaknya sekarang ini sudah tidak berlaku lagi. Seringnya keterlambatan dalam pengiriman produk menjadikan pelanggan beralih menerima produk dari marketing lain karena pelanggan atau pembeli masa kini sangat kritis, yang masing-masing mempunyai prioritas barang-barang mana yang dibutuhkannya. Kiddy Collection selalu berusaha memberikan kebutuhan busana muslim yang terbaik bagi konsumen dan menjaga kualitasnya. Serta menjaga ketentuan-ketentuan aturan syariat Islam.

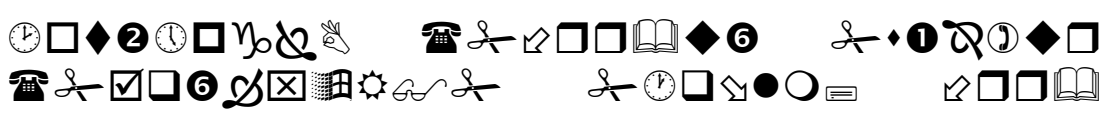
Firman Allah SWT surat Al-Ahzab ayat 53:



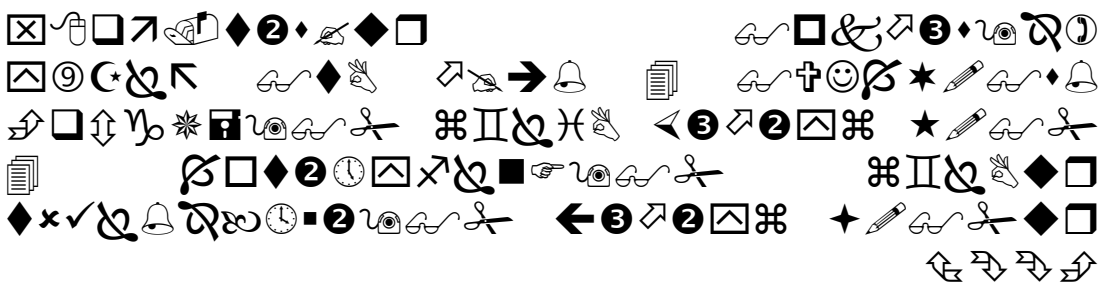


Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah- rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk Makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang Maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri- isteri Nabi), Maka mintalah dari belakang tabir. cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri- isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah Amat besar (dosanya) di sisi Allah.[8]

Mengenai bisnis sebenarnya Allah telah menjelaskan pada ayat Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 11:



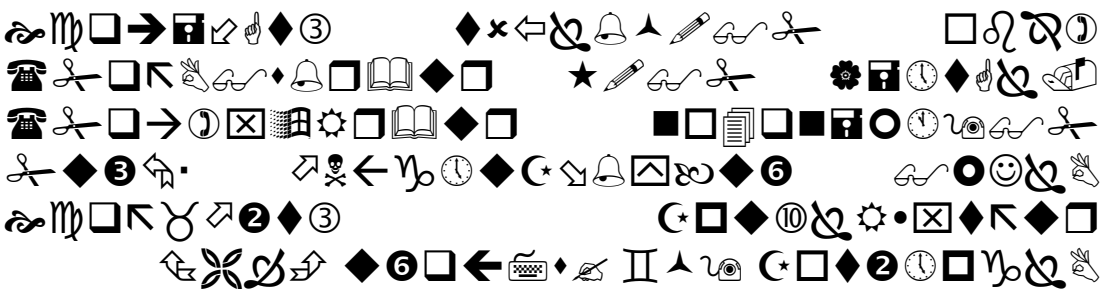
[8] Ibid.



Artinya : Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki.[9]

Bisnis hendaknya dijalankan dengan benar, agar mendapatkan sebuah keberkahan dari sang maka kaya Allah SWT, terkadang pada zaman sekarang ini banyak sebuah bisnis yang membuat orang lupa pada Tuhannya.

Surat Fathir ayat 29:



Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.[10]

Saling tolong menolong antar sesama manusia adalah hal yang dicintai Allah, karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lainnya. Jika seorang hamba sudah dicintai oleh Allah, maka semua permintaan pasti dikabulkan dan jalan hidup menjadi lebih mudah walaupun banyak rintangan ketika dalam perjalanannya. Begitupun dengan bisnis apabila dijalankan selaras dengan jalan syariat Islam dan

[9] Ibid.
[10] Ibid.

sesuai dengan aturan-atura al-Qur'an dan hadist, maka hasilnya tidak ada yang mengecewakan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Manusia hakikatnya saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya dalam kehidupan, setidaknya niat utama dari bisnis adalah semata-mata karena mengaharapkan ridho Allah SWT. Karena semua yang ada pada diri kita adalah atas ridho pemeberianNya. Terkadang pada jiwa manusia sering lupa atas nikmat yang diberikan Allah, itulah penyakit hati yang mampu merusak rasa takabur kepadaNya.

Masalah yang dihadapi oleh setiap perusahaan memang bisa beragam dan memperlambat kinerja seluruh aspek. Tapi langkah pemecahannya secara garis besar, bisa mengikuti prosedur berikut:

a. Kenalilah permasalahannya secara umum.
b. Tentukan fakta-fakta penting yang berkaitan dengannya.
c. Identifikasikanlah problem-problem utama.
d. Identifikasikanlah problem-problem lain yang terkait.
e. Carilah sebab-sebab problem itu.
f. Pertimbangkalah pelbagai kemungkinan jalan keluar dari problem itu.
g. Pilih jalan keluar yang paling dapat dilaksanakan segera.
h. Laksanakanlah cara penyelesaiannya.
i. Periksalah apakah cara penyelesaian itu tepat.

Prosedur tersebut hanya sebagai gambaran dan tidak sepenuhnya bisa menjamin menyelesaikan masalah yang kita hadapi. Faktor lain seperti kepemimpinan, pengalaman dan intuisi kita sebagai pengusaha juga ikut berpengaruh pada keberhasilan pemecahan masalah tersebut. Selain itu untuk melibatkan

karyawan terpercaya dalam proses mengidentifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahannya. Jika memungkinkan, undanglah orang luar yang kita anggap berkompeten karena biasanya memiliki pandangan lebih jernih dibanding orang-orang yang sehari-hari terlibat dalam kegiatan perusahaan. Tidak menutup kemungkinan dalam sebuah perusahaan tidak akan lepas dari hal-hal yang di luar prediksi seperti halnya sebuah hambatan yang berkenaan dengan pemasaran produk maupun masalah keuangan yang kaitannya dengan suatu komitmen antara kedua belah pihak agar dalam mitra kerja sama dapat terwujud sesuai dengan harapan . dalam penanganan tersebut tentunya membutuhkan rasa kesadaran yang tinggi untuk menangani masalah yang terjadi di lapangan seperti yang telah di paparkan di atas. Sangat wajar sekali ketika melihat kinerja perusahaannya melorot karena pelanggannya telah di acak-acak perusahaan lain. Tapi, tentu saja tidak boleh larut dalam kepanikan sehingga tidak sempat berpikir secara jernih untuk mencari jalan keluar.

Hambatan yang dialami perusahaan bisa disebabkan oleh banyak faktor. Oleh karena itu sebelum melakukan langkah dalam pemasaran produk, pengusaha dituntut untuk menghitung secara cermat tentang masalah hamabatan-hambatan yang akan terjadi di lapangan. Meskipun selama ini produk yang dilempar ke pasar selalu terjual habis, bukan berarti jalan untuk melakukan pengembangan sudah lempang terbentang. Pastikan ada selalu terobosan dan control yang baik yang mampu mengawasi proses berjalannya bisnis. Seharusnya suatu bisnis harus diimbangi dengan kegiatan-kegiatan spiritual agar memperkuat usahanya seperti memberikan sedekah, infak dan wakaf kepada orang-orang yang membutuhkan. Langkah seperti

ini pasti mendapatkan balasan dan hikmah dari Allah. Jika seorang selalu membuat kebaikan kepada yang lain Allah juga pasti akan memberikan pahala yang lebih dari itu bahkan 1.000 kali lipat dari apa yang diberikan kepada manusia lainnya, hanya saja terkadang kita sebagai seorang hamba lupa atas hal tersebut, sungguh harta yang kita miliki sekarang ini hanya titipan dariNya suatu saat nanti pasti akan kembali kepadaNya.

Melihat jejak Rasullah SAW dalam berbisnis, transaksi bisnis sebagai pedagang professional tidak ada tawar menawar dan pertengkaran antara Muhammad dan para pelanggannya, sebagaimana sering disaksikan pada waktu itu di pasar-pasar sepanjang jazirah Arab. Segala permasalahan antara Muhammad dengan pelanggannya selalu diselesaikan dengan adil dan jujur, tetapi bahkan tetap meletakkan prinsip-prinsip dasar untuk hubungan dagang yang adil dan jujur tersebut. Disini terlihat bahwa beliau tidak hanya bekerja secara professional, tetapi sikap profesionalisme beliau praktikkan pula ketika telah dilantik menjadi Nabi. Beliau memimpin sahabat-sahabatnya dengan prinsip-prinsip profesionalisme; memberinya tugas sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki. Tidak bersifat KKN, Selain itu, Beliau telah mengikis habis transaksi-transaksi dagang dari segala macam praktik yang mengandung unsur penipuan, riba, judi, gharar, keraguan, eksploitasi, pengambilan untung yang berlebihan dan pasar gelap. Beliau juga melakukan standardisasi timbangan dan ukuran, serta melarang orang-orang menggunakan timbangan dan ukuran lain yang tidak dapat dijadikan pegangan standar.

Nabi Muhammad juga melarang beberapa jenis perdagangan, baik karena sistemnya maupun karena ada unsur-unsur yang diharamkan didalamnya. Memperjualbelikan benda-benda yang dilarang di dalam Al-Quran adalah haram. Selanjutnya, Nabi Muhammad melarang harga yang dibayarkan untuk darah, dan mengutuk orang yang menerima dan membayar riba (bunga), orang yang merajah tato di kulit, orang yang menato dirinya, dan pematung (HR Al-Bukhari), karena barang yang bersih" berarti sehat dan diperoleh dengan cara yang halal. Karena itu apa yang dihasilkannya pun menjadi halal. Kita dapat melihat dalam kehidupan berbisnis sehari-hari, betapa kebiaaan bersumpah palsu dalam meyakinkan pembeli menjadi pemandangan sehari-hari. Sumpah palsu sering dijadikan "senjata" dalam meyakinkan pembeli. Karena kita tidak yakin akan keunggulan dari barang dagangan kita, tidak dapat memberikan pelayanan yang baik, kita bersumpah untuk meyakinkan pembeli. Kebiasaan ini selain memperlihatkan rendahnya profesionalisme, juga terlarang dalam bisnis syariah.

Selain itu, kita juga hendaknya memperdulikan sumber penghasilan kita, karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap darah dan daging yang dibesarkan dari sumber yang tidak halal. Jika segumpal darah atau kalbu dari anak dan istri kita terbentuk dari sumber yang tidak halal, maka kelak akan menghasilkan pula generasi-generasi yang moralnya rusak, akhlaknya menyimpang dan tingkah lakunya tidak terpuji. Hal yang seperti ini harus benar-benar di cegah jika ingin menjalankan bisnis hendaknya yang tidak merugikan orang lain sebaiknya bisa memberikan manfaat kepada yang lainnya. Begitu pula bisa membangun tali persaudaraan serta tali silaturrahmi anta sesama.

C. Pembahasan

Deskripsi data merupakan paparan tentang hasil-hasil yang diperoleh sesudah proses penelitian dilakukan. Di dalam hasil penelitian ini terdapat hasil wawancara dengan Triangulasi data. Wawancara yang dilakukan kepada subyek yang berpengarug terhadap implementasi ekonomi islam dalam usaha bisnis busana muslim studi pada CV. Kiddy Collection Kejaksan kota Cirebon. Hasil penelitian ini merujuk pada perumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu (1) Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ? (2) Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ? (3) Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection?

Adapun hasil penelitian yang didapatkan, sebagai berikut:

1. Kiddy Collection tidak memproduksi barang sendiri melainkan barang yang ada di Kiddy Collection adalah barang jadi. Barang jadi tersebut di dapatkan dari pemasok Pasar Tanah Abang di Jakarta. Karena untuk produksi sendiri Kiddy Collection belum memiliki sarana dan prasarana produksi, pemilik Kiddy Collection memilih barang jadi karena bisa memilih sesuai keinginan dan sesuai trendy. Distribusi Kiddy Collection mengambil barang-barang yang model baru. Untuk pengiriman barang Kiddy Collection memakai jasa pengiriman barang JNE dan barang sampai ke pihak Kiddy Collection selama 3 hari. Perkembangan busana muslim lagi ngetren di kalangan orang tua maupun anak muda. Ada rencana kedepannya untuk pembukaan cabang,

tetapi belum ada tempat yang strategis. Harapannya mencari tempat yang strategis dan mudah diakses konsumen.

2. Kiddy Collection menggunakan 1 harga, tidak memandang konsumen itu orang kaya atau biasa, semuanya sama karena Kiddy Colllection memakai harga yang tetap. Semakin canggihnya zaman modern persaingan busana muslim semakin kompetitif, karena banyak pengusaha-pengusaha lain menggunakan jasa online. Tetapi Kiddy Collection disini selalu update model-model terbaru dan tidak kalah dengan model-model online. Untuk menjaga kualitas barang Kiddy Collection memisahkan barang yang sudah cacat dan tidak dijual.
3. Hambatannya hanya konsumen menukar barang saja. Langkahnya memberikan informasi tentang aturan-aturan toko Kiddy Collection kepada konsumen agar semuanya memahami dan mengerti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan bab sebelumnya serta hasil daripada wawancara dengan menggunakan teknik triangulasi data pada metode kualitatif, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kiddy Collection tidak memproduksi barang sendiri melainkan barang yang ada di Kiddy Collection adalah barang jadi. Barang jadi tersebut di dapatkan dari pemasok Pasar Tanah Abang di Jakarta. Karena untuk produksi sendiri Toko Kiddy Collection belum memiliki sarana dan prasarana produksi, pemilik Kiddy Collection memilih barang jadi karena bisa memilih sesuai keinginan dan sesuai trendy. Distribusi Kiddy Collection mengambil barang-barang yang model baru. Untuk pengiriman barang Toko Kiddy Collection memakai jasa pengiriman barang. Perkembangan busana muslim lagi ngetren di kalangan orang tua maupun anak muda. Ada rencana kedepannya untuk pembukaan cabang, tetapi belum ada tempat yang strategis. Harapannya mencari tempat yang strategis dan mudah diakses konsumen.
2. Kiddy Collection menggunakan 1 harga, tidak memandang konsumen itu orang kaya atau biasa, semuanya sama karena Kiddy Colllection memakai harga yang tetap. Semakin canggihnya zaman modern persaingan busana muslim semakin kompetitif, karena banyak pengusaha-pengusaha lain menggunakan jasa online. Tetapi Kiddy Collection disini selalu update

model-model terbaru dan tidak kalah dengan model-model online. Untuk menjaga kualitas barang Kiddy Collection memisahkan barang yang sudah cacat dan tidak dijual.

3. Hambatannya hanya konsumen menukar barang saja. Langkahnya memberikan informasi tentang aturan-aturan toko Kiddy Collection kepada konsumen agar semuanya memahami dan mengerti

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan sedikit saran kepada Kiddy Collection sebagai berikut:

1. Kiddy Collection dalam implementasikan produksi dan distribusi sudah memberikan yang terbaik untuk konsumen busana muslim. Hendaknya Kiddy Collection memproduksi produk sendiri, agar model-model busana muslim bisa diatur dan sesuai keinginan konsumen.
2. Tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di Kiddy Collection sudah sesuai dengan alurnya bisnis yang baik. Lebih baiknya jika Kiddy Collection menjadi sebuah bisnis yang bisa membangun dan memberikan contoh pada pembisnis yang lainnya.
3. Setiap menjalankan bisnis pasti ada kendala dalam prosesnya namun semua masalah pasti solusi untuk memperbaikinya agar lebih menjadi maju dan berkembang, setidaknya hambatan yang terjadi bisa cepat teratasi agar mampu memberikan kepercayaan yang penuh kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islami,* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

Depag RI. 2009. *Al-Quran dan Terjemah*. Surabaya: MEKAR SURABAYA.

Fathurohman, Oman, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.* IAI Bunga Bangsa Cirebon.

Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam; Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonosia. 2011.

Herdiana Abdurrahman, Nana. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Havis Aravik. *Ekonomi Islam.* Malang. Empat Dua. 2016.

Ichsan Hasan, Nurul. 2014. *Perbankan Syariah Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group.

Idris. *Hadis Ekonomi; Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi.* Jakarta: Kencana. 2015.

Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Muhammad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

M. Nur Rianto Al-Arif dan Euis Amalia. *Teori Mikro Ekonomi; Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional,* Jakarta: Kencana, Prenada Media Group. 2010.

M. Arifin Hamid. *Membumikan Ekonomi Syariah di Indonesia;* Perspektif Sosio Yuridis. Jakarta: Elsas. 2010.

Muhammad Amin Suma. *Tafsir Ayat Ekonomi; Teks, Terjemah dan Tafsir.* Jakarta: Amzah. 2012.

Muhammad Hidayat. *An Introduction to The Sharia Economic.* Jakarta: Zikrul Hakim. 2010.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2014. *Ekonomi Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi dan Anita Primastiwi. 2015. *Pengantar Bisnis Konsep, Strategi dan Kasus.* Yogyakarta: CAPS.

Viethal Rivai dan Andi Buchari. *Islamic Economics; Ekonomi Syariah bukan Opsi tetapi Solusi.* Jakarta: Bumi Aksara. 2010

Wawancara pribadi dengan Ibu Susanti, selaku Pemilik Toko Kiddy Collection pada tanggal 14 Januari 2018.

Wawancara pribadi dengan Ibu Eti, selaku Karyawan Toko Kiddy Collection pada tanggal 14 Januari 2018.

Wawancara pribadi dengan Mba Nur, selaku Konsumen Toko Kiddy Collection pada tanggal 16 Januari 2018.

Wawancara pribadi dengan Ibu Dewi, selaku Konsumen Toko Kiddy Collection pada tanggal 16 Januari 2018.

Wawancara pribadi dengan Mba Laila Ida, selaku Konsumen Toko Kiddy Collection pada tanggal 21 Januari 2018.

Wawancara pribadi dengan Ibu Anis, selaku Konsumen (bukan pembeli) Toko Kiddy Collection pada tanggal 21 Januari 2018.

Wawancara pribadi dengan Mbk Rohmah, selaku Konsumen (bukan pembeli) Toko Kiddy Collection pada tanggal 22 Januari 2018.

Media Elektronik:

Kompas,"*Acfta–Pasar Bebas :"Bunuh Diri Ekonomi Indonesia*",artikel diakses pada 10 Maret 2017

http://www.cangcut.net/2013/03/jenis-jenis-penelitian-kualitatif. html, diakses pada tanggal 6 Juni 2017, pkl 23.55

http: //www. Informasi ahli. com/2015/08/ pengertian-analisis-data-tujuan-dan-tekniknya. html, diakses pada tanggal 15 Juni 2017, pkl 00.17.

TRIANGULASI DATA

WAWANCARA

A. Informan : Ibu Susanti
Jabatan : Pemilik Toko
Tempat : Toko Kiddy Collection
Waktu : 16.30 WIB
Hari dan Tanggal : Minggu, 14 Januari 2018

INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Kiddy Collection tidak produksi barang sendiri melainkan barang yang ada di Kiddy Collection adalah barang jadi. Barang jadi tersebut di dapatkan dari pemasok Pasar Tanah Abang di Jakarta. Karena untuk produksi sendiri kami belum memiliki sarana dan prasarana produksi, dan kami memilih barang jadi karena bisa memilih sesuai keinginan dan sesuai trendy. Distribusi Kiddy Collection mengambil barang-barang yang model baru, seperti halnya bulan ramadhan, kami memperbanyak model busana muslim. Untuk pengiriman barang kami memakai jasa pengiriman barang JNE dan barang sampai ke pihak kami selama 3 hari.
a. Bagaimana perkembangan usaha bisnis busana muslim?	Alhamdulillah untuk akhir-akhir ini busana muslim lagi ngetren di kalangan orang tua maupun anak muda. Biasanya kalau konsumen membeli busana muslim identik dengan hari-hari besar saja, seperti idul fitri dan idul adha, tapi akhir-akhir ini di kalangan anak muda tidak perlu beli busana muslim hanya di hari-hari besar saja. Tetapi hari-hari biasa juga banyak yang membeli, mayoritas konsumennya perempuan remaja dan dewasa dengan majunya perkembangan baju busana muslim sekarang banyak pilihan model.
b. Apa harapan untuk kedepannya?	Insya Allah rencana pembukaan cabang, tetapi belum ada tempat yang strategis. Harapannya mencari tempat yang strategis dan mudah diakses konsumen, supaya toko selalu ramai konsumen.

2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Bisnis kami memakai 1 harga, tidak memandang konsumen itu orang kaya atau biasa, semuanya sama karena kalau kami memakai harga yang tidak tetap, kepercayaan konsumen kurang, sehingga banyak waktu tawar menawar. Di toko kami berbeda dengan toko lain karyawannya memainkan harganya berubah-ubah.
a. Bagaimana cara mengatasi persaingan antara bisnis usaha lain dalam katagori busana muslim?	Semakin canggihnya zaman modern persaingan busana muslim semakin kompetitif, karena banyak pengusaha-pengusaha lain menggunakan jasa online. Tetapi kami disini selalu update model-model terbaru dan tidak kalah dengan model-model online.
b. Bagaimana menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen?	Barang yang sudah cacat tidak kami jual, karena kalau barang tersebut di jual merusak image toko juga. Jadi untuk barang yang sudah rusak kami retur ke Pasar Tanah Abang dan meminta retur sama barang yang utuh dengan model yang sama.
3. Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Hambatannya biasanya, ketika tukar barang ketika konsumen membeli barang tersebut dan ada yang tidak sesuai ukuran dan meminta ukuran dengan yang satu model tetapi tidak bisa kembali uang. Kami memberikan penjelasan tersebut ketika konsumen belum membeli barang di toko kami.

TRIANGULASI DATA

WAWANCARA

A. Informan : Ibu Eti
Jabatan : Karyawan
Tempat : Toko Kiddy Collection
Waktu : 18.30 WIB
Hari dan Tanggal : Minggu, 14 Januari 2018

INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Untuk produksi biasanya pemilik toko mengambil barang di Pasar Tanah Abang Jakarta. Pengirimin dari Pasar Tanah Abang lewat jasa pengiriman JNE.
a. Bagaimana perkembangan usaha bisnis busana muslim?	Perkembangan busana muslim semakin meningkat untuk kalangan muda, khususnya perempuan
b. Apa harapan untuk kedepannya?	Harapan kami, dengan banyaknya konsumen yang salalu meningkat dalam mencari busana muslim, seharusnya membuka cabang lagi, agar konsumen lebih mudah dalam mencari busana muslim. Serta tempat yang strategis.
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Saya tidak mengetahui tentang berapa keuntungan dan kerugian toko. Tetapi untuk masalah harga sudah ditetapkan dari pemilik toko dan tidak adanya tawar menawar.
a. Bagaimana cara mengatasi persaingan antara bisnis usaha lain dalam katagori busana muslim?	Kami harus aktiv dalam mendisplay barang-barang supaya menarik konsumen yang lebih banyak
b. Bagaimana menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen?	Barang-barang yang rusak tidak di jual ke konsumen, supaya konsumen percaya dan ada keinginan untuk membeli barang busana muslim di toko kami. Serta meyakinkan konsumen bahwa barang-barang disni terbuat dari bahan-bahan pilihan sehingga nyaman untuk dipakai oleh konsumen.
3. Adakah hambatan dan	Alhamdulillah selama ini hambatannya

	bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	hanya konsumen menukar barang saja. Langkahnya memberikan informasi tentang aturan-aturan toko Kiddy Collection kepada konsumen agar semuanya memahami dan mengerti.

TRIANGULASI DATA

WAWANCARA

A. Informan : Mbak. Nur
Jabatan : Konsumen
Tempat : Wilayah Toko Kiddy Collection
Waktu : 15.00 WIB
Hari dan Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018

INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Kalau yang saya ketahui hanya barang-barang busana muslim sudah ada di tempat dimana saya membeli produk Kiddy Collection.
a. Bagaimana perkembangan usaha bisnis busana muslim?	Selama ini perkembangannya bagus, tambah ramai konsumen serta barang-barangnya selalu update.
b. Apa harapan untuk kedepannya?	Harapan saya untuk kedepannya agar Kiddy collection semakin maju dan berkembang.
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Busana muslim di Kiddy Collection sudah bagus untuk manajemennya dan sesuai aturan islam.
a. Bagaimana cara mengatasi persaingan antara bisnis usaha lain dalam katagori busana muslim?	Pihak pemilik toko yang selalu mengadakan fashion-fashion baru untuk mengatasi persaingan.
b. Bagaimana menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen?	Barang yang ditawarkan kepada konsumen selalu bagus dan tidak ada cacat pada barang.
3. Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Hanya dalam penukaran barang saja, kalau tidak cocok barang dikembalikan tapi ditukar barang lagi. Seharusnya dari pihak pemilik toko ada penawaran pada konsumen mengenai barang yang tidak sesuai denga uang kembali atau tukar barang lagi.

TRIANGULASI DATA

WAWANCARA

A. Informan : Ibu Dewi
Jabatan : Konsumen
Tempat : Wilayah Toko Kiddy Collection
Waktu : 16.00 WIB
Hari dan Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018

INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Barang busana muslim sudah ada di tempat dimana saya membeli barang.
a. Bagaimana perkembangan usaha bisnis busana muslim?	Perkembangannya bagus, selalu memberikan yang terbaik pada konsumen dan barang-barang yang ada di toko selalu berganti model tidak monoton.
b. Apa harapan untuk kedepannya?	Semoga kedepannya bisa menjadi toko busana muslim yang besar dan bermanfaat untuk kaum muslimin dalam mencari busana muslim
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Sudah hampir sesuai dengan syariat islam kalau kekurangan yang lain, saya tidak mengerti
a. Bagaimana cara mengatasi persaingan antara bisnis usaha lain dalam katagori busana muslim?	Persaiangan pasti ada pada setiap usaha ataupun bisnis. Tetapi pihak pemilik toko selalu membuat ide-ide agar toko menjadi rame.
b. Bagaimana menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen?	Kualitas barang dari Kiddy Collection selalu bagus dan apabila ada cacat bisa dikembalikan ke pihak toko.
3. Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Untuk hambatannya ketika barang sudah dibeli dan tidak cocok, tidak bisa uang kembali.

TRIANGULASI DATA

WAWANCARA

A. Informan : Mbak Laila Ida
Jabatan : Konsumen
Tempat : Wilayah Toko Kiddy Collection
Waktu : 16.00 WIB
Hari dan Tanggal : Minggu, 21 Januari 2018

INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Barang yang ada di toko selalu ada dan produksinya sudah sesuai aturan karena saya belum melihat ada barang cacat dari toko kiddy Collection.
a. Bagaimana perkembangan usaha bisnis busana muslim?	Perkembangan usaha busana muslim ini semakin tahun semakin maju.
b. Apa harapan untuk kedepannya?	Agar bisa membuka cabang pada setiap wilayah khususnya Cirebon dan mudah diakses oleh semua konsumen.
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Tinjaun ekonomi islam, manajemennya sudah baik jika ada yang masih tidak sesuai dengan manajemen tinggal diperbaiki saja.
a. Bagaimana cara mengatasi persaingan antara bisnis usaha lain dalam katagori busana muslim?	Persaingan pasar yang ketat, seperti yang saya lihat di Kiddy Collection selalu memberikan barang model baru dan tidak kalah dengan toko lain.
b. Bagaimana menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen?	Kualitasnya baik dan tidak ada barang yang rusak, kalaupun ada itu bisa ditukar kepada toko.
3. Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Hambatannya, sepertinya tidak ada hambatan pada Kiddy Collection. Semuanya berjalan dengan lancar.

TRIANGULASI DATA

WAWANCARA

A. Informan : Ibu Anis
Jabatan : Konsumen
Tempat : Wilayah Toko Kiddy Collection
Waktu : 17.00 WIB
Hari dan Tanggal : Minggu, 21 Januari 2018

INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Busana muslim yang ada di Kiddy Collection modelnya bagus dan uptudate. Jadi membuat orang tertarik
a. Bagaimana perkembangan usaha bisnis busana muslim?	Perkembangannya selama ini semakin maju dan berkembang.
b. Apa harapan untuk kedepannya?	Pastinya selalu konsisten memberikan pelayanan keapada konsumen busana muslim.
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Manajemen sudah sesuai aturan yang ada dan tidak menyimpang dari ajaran islam.
a. Bagaimana cara mengatasi persaingan antara bisnis usaha lain dalam katagori busana muslim?	Selalu melakukan banyak inovai-inovasi terbaru yang membuat orang yang melihat tertarik untuk membelinya.
b. Bagaimana menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen?	Kualitasnya baik dan tidak ada barang yang rusak, tidak mengecewakan pembeli.
3. Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Ruang lingkupnya kurang luas dan masih banyak orang yang mengetahui produk dari Kiddy Collection.

TRIANGULASI DATA

WAWANCARA

A. Informan : Mbk Rohmah
Jabatan : Konsumen
Tempat : Wilayah Toko Kiddy Collection
Waktu : 16.00 WIB
Hari dan Tanggal : Senin, 22 Januari 2018

INSTRUMEN PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana implementasi produksi dan distribusi usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Selama ini yang saya lihat Kiddy Collection beroperasi dengan baik dan sama dengan took busana yang lainnya.
a. Bagaimana perkembangan usaha bisnis busana muslim?	Semakin mampu bersaing dengan took busana muslim yang lainnya.
b. Apa harapan untuk kedepannya?	Agar selalu ada untuk para konsumen yang membutuhkan busana muslim.
2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Sudah bagus dan selalu terbuka dengan konsumen untuk harga juga sama tidak ada yang beda.
a. Bagaimana cara mengatasi persaingan antara bisnis usaha lain dalam katagori busana muslim?	Harus membuat terobosan terbaru untuk menarik minat konsumen.
b. Bagaimana menjaga kualitas barang dan kepercayaan konsumen?	Yang saya lihat Kiddy Collection menjaga komunikasi yang baik dengan pelanggan.
3. Adakah hambatan dan bagaimana langkah-langkah dalam penyesuaian manajemen usaha bisnis busana muslim di CV. Kiddy Collection ?	Setiap bisnis pasti ada hambatan, paling adanya complain konsumen dan Kiddy Collectio menanggapinya dengan baik.

KIDDY collection

Pusat Grosir Cirebon Lt, 2 Blok B no. 96-97
Kota Cirebon

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
011/KC/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : SUSANTI

Jabatan : Pemilik Toko

Memberikan keterangan yang sesungguhnya bahwa :

Nama : Sutrisno

NIM : 2014.1.3.00252

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

/Prodi : Ekonomi Syariah

Alamat : Ds. Suranenggala Lor Kec. Suranenggala Kab. Cirebon

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, benar telah melakukan penelitian, yang dilaksanakan pada tanggal 6 Januari – 31 Maret 2018. Penelitian berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "**Implementasi Ekonomi Islam Dalam Usaha Bisnis Busana Muslim (Study CV. Kiddy Collection)**".

Demikian surat penelitian ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 10 April 2018
Pimpinan CV. Kiddy Collection

SUSANTI

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama SUTRISNO lahir di Cirebon tanggal 29 Maret 1990 dari ayah bernama LUKMAN dan Ibu bernama SUMIATI, penulis adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara dan penulis bertempat tinggal di Blok III RT 09 RW 04 Desa Suranenggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang ditempuh penulis diawali dari pendidikan dasar di SDN 2 Suranenggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon yang lulus pada tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di MTS Kapetakan Desa Keraton Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon lulus pada tahun 2006, setelah lulus dari pendidikam tingkat menengah penulis melanjutkan tingkat atas di SMAN 2 Suranenggala Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon yang lulus pada tahun 2009, dan penulis tahun 2014 melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Bunga Bangsa Cirebon.